



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
PADA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN MAHLUK HIDUP
DI SDN 3 TULUNGREJO GLENMORE BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh

Eka Yunita Sari

NIM. 110210204065

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
PADA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN MAHLUK HIDUP
DI SDN 3 TULUNGREJO GLENMORE BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Pendidikan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Eka Yunita Sari

NIM. 110210204065

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada jalan kebenaran di bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Ibu dan Ayah saya tercinta, ibu Supiyah dan bapak Parno yang selalu memberikan dukungan riil dan materiil;
- 2) Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas serta dosen-dosen saya di perguruan tinggi yang telah membimbing saya selama ini; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan.

(Terjemahan Qs. Al-Insyirah: 5-6)¹



¹Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Eka Yunita Sari

NIM : 110210204065

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Penggolongan Mahluk Hidup Di SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2016

Mahasiswa,

Eka Yunita Sari
NIM 110210204065

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
PADA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN MAHLUK HIDUP
DI SDN 3 TULUNGREJO GLENMORE BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

Eka Yunita Sari

NIM 110210204065

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M. Pd

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd

PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
PADA POKOK BAHASAN PENGGOLONGAN MAHLUK HIDUP
DI SDN 3 TULUNGREJO GLENMORE BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Pendidikan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa	: Eka Yunita Sari
NIM	: 110210204065
Angkatan Tahun	: 2011
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir	: Boyolali, 18 Juni 1993
Jurusan/ Program	: Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Singgih Bektiarso, M. Pd
NIP.19610824 198601 1 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Penggolongan Mahluk Hidup Di SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

tempat : R. 35D 106 Gedung III FKIP UNEJ

Tim Penguji:

Penguji,

Pembahas,

Dr. Nanik Yulianti, M. Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Nuriman, Ph. D.
NIP 19650601 199302 1 001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.
NIP 19610824 198601 1 001

Agustiningsih S.Pd., M.Pd.
NIP 19830806 200912 2 006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP.19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Pokok Bahasan Penggolongan Makhluk Hidup Di SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016. Eka Yunita Sari; 110210204065; 2016; 66 halaman; Proogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang mencakup materi cukup luas. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan juga harus mampu memahami karakteristik siswa dan memberikan rangsangan kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa kegiatan belajar IPA yang dilaksanakan masih berpusat pada guru. Dampak dari kondisi pembelajaran diatas berpengaruh pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA, hasil perolehan nilai ulangan harian siswa pada materi penggolongan makhluk hidup tidak mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Di buktikan dengan masih rendahnya hasil nilai ulangan harian IPA kompetensi dasar penggolongan makhluk hidup yang diperoleh, siswa mendapat nilai dibawah KKM yang telah di tentukan ($KKM\ IPA \geq 65$).

Berdasarkan temuan tersebut, maka disusunlah rumusan masalah dari penelitian ini yaitu; (1) Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi 2015-2016 ?; dan (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi tahun ajaran 2015-2016 ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu; (1) Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi 2015-2016; dan (2) Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran

Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi tahun ajaran 2015-2016.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 29 anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan penelitian yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* mengalami peningkatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan persentase motivasi siswa pra siklus sebesar 53% meningkat pada siklus I sebesar 59,38% dan pada siklus II menjadi 70,7%. Artinya motivasi siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 6,8% dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 11,32%. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebelum pelaksanaan siklus adalah 57,7 meningkat menjadi 62,62 pada siklus I. Rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 80,48 pada siklus II.

Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan penggolongan makhluk hidup dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi. Pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi lebih termotivasi dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Saran yang bisa diberikan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran ini adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar siswa menjadi lebih termotivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Penggolongan Mahluk Hidup Di SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember.

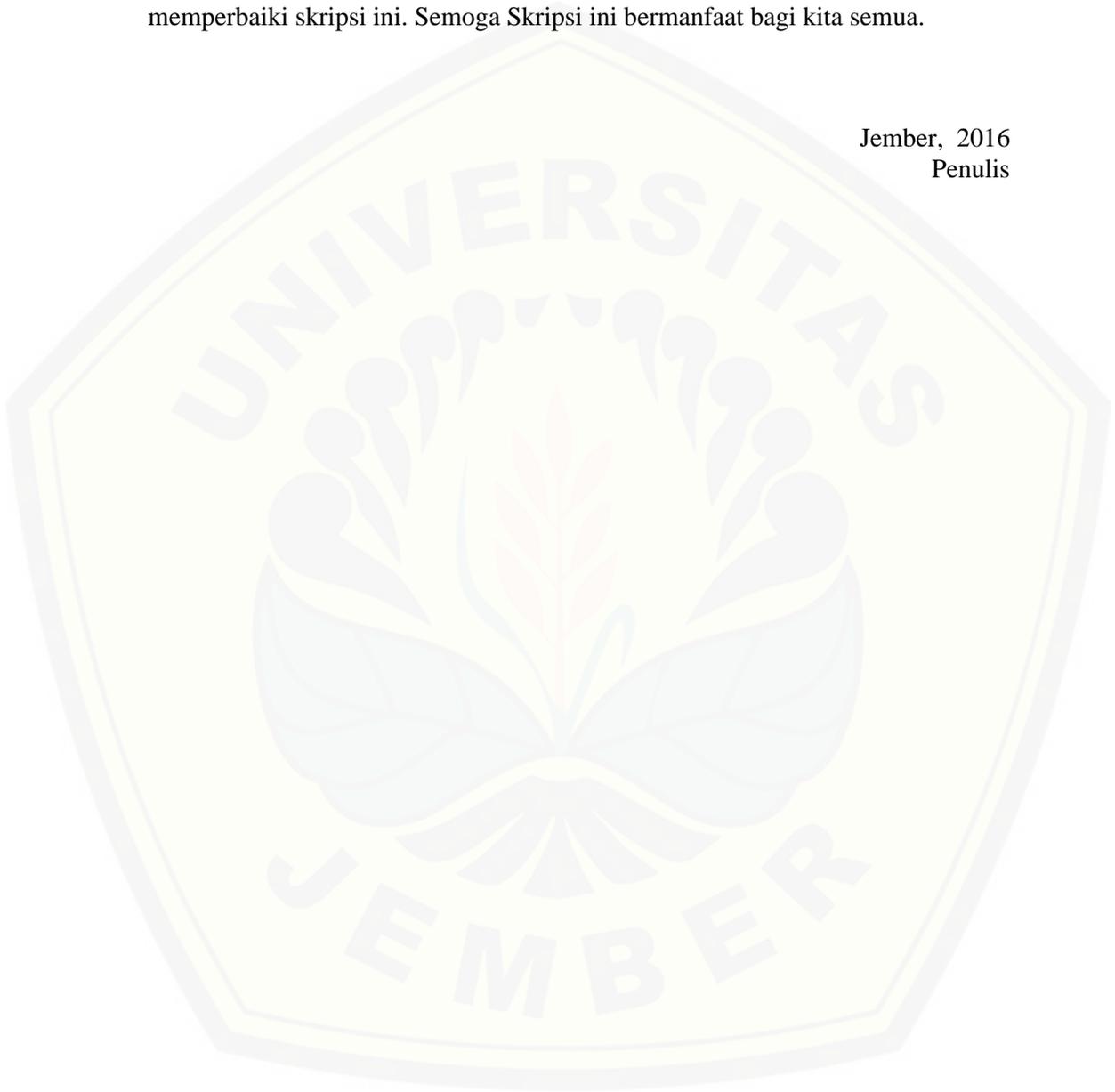
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus selaku Dosen Penguji yang berkenan menguji skripsi ini.
4. Drs. Nuriman, P.hd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember sekaligus selaku Dosen Pembahas yang berkenan menguji skripsi ini.
5. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 dan Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan guru kelas III SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi yang telah memberikan ijin penelitian
7. Keluarga besar yang telah membantu memberikan dukungan, semangat dan doa demi kelancaran proses perkuliahan serta
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011.

9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-oersatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 2016
Penulis

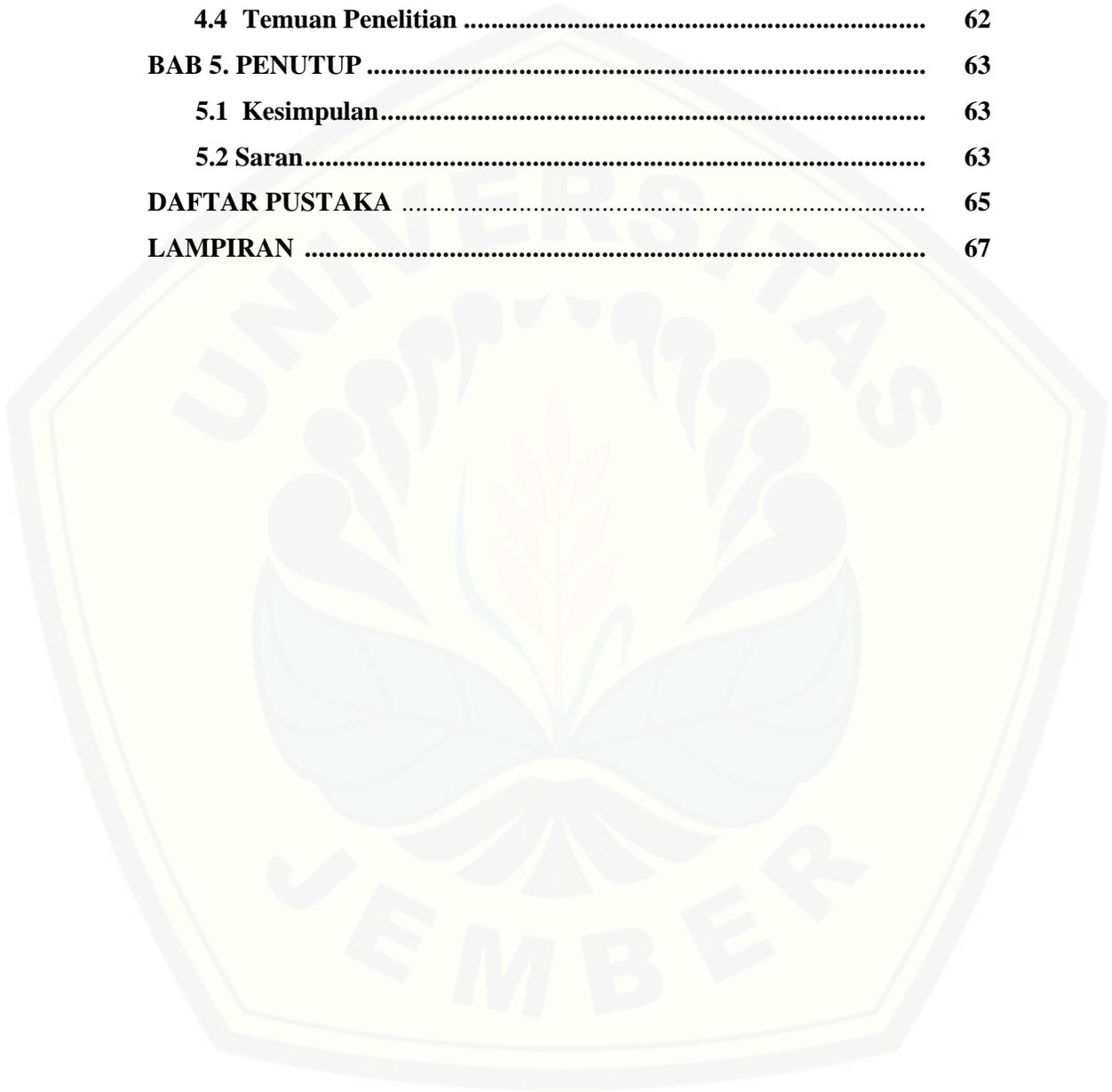


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	6
2.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	6
2.2.1 Pembelajaran	6
2.2.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	7
2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	10
2.4 Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	11
2.4.1 Model Pembelajaran.....	11
2.4.2 <i>Quantum Teaching</i>	12
2.5 Implementasi Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	16

2.6 Motivasi Belajar	17
2.6.1 Pengertian Motivasi Belajar	17
2.6.2 Macam-Macam Motivasi	19
2.7 Hasil Belajar Siswa	22
2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu	24
2.9 Kerangka Berfikir	25
2.10 Hipotesis Tindakan	27
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Subjek Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional	28
3.4 Jenis Penelitian	29
3.5 Prosedur Penelitian	30
3.5.1 Siklus 1	30
3.5.2 Siklus 2	32
3.6 Metode Pengumpulan Data	33
3.6.1 Metode Observasi	34
3.6.2 Metode Wawancara	34
3.6.3 Metode Dokumentasi	35
3.6.4 Metode Tes.....	35
3.6.5 Metode Angket.....	36
3.7 Metode Analisis Data	36
3.7.1 Motivasi Belajar Siswa.....	36
3.7.2 Hasil Belajar Siswa.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Pelaksanaan Penelitian	40
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	40
4.1.2 Tindakan Pendahuluan	40
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I.....	41
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II	46
4.2 Analisis Data.....	51

4.2.1 Analisis Observasi Motivasi Siswa.....	51
4.2.2 Analisis Hasil belajar	56
4.3 Pembahasan.....	59
4.4 Temuan Penelitian	62
BAB 5. PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

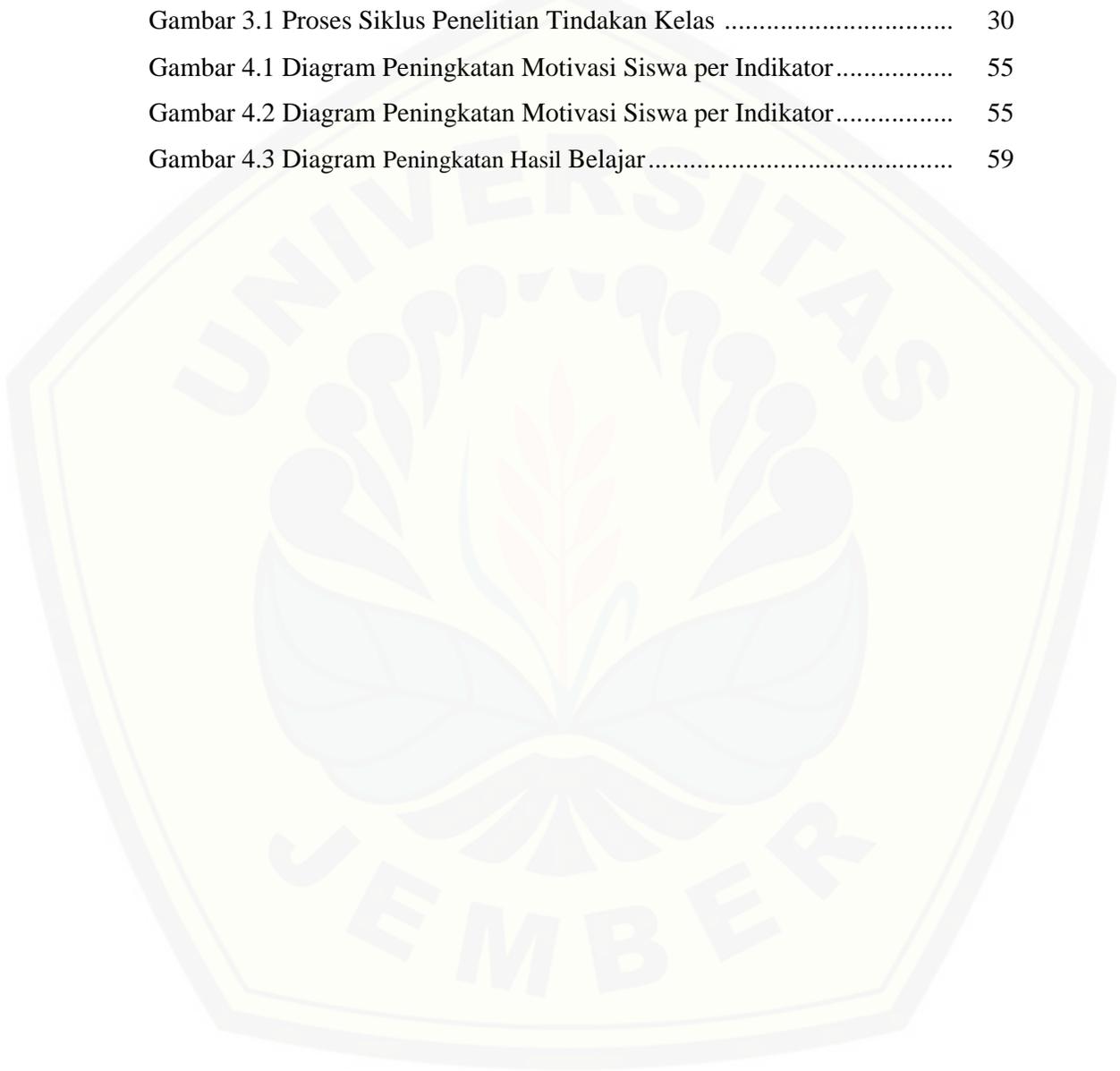


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Aplikasi Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	17
Tabel 3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus 1	31
Tabel 3.3 Deskriptor yang Diamati pada Masing-Masing Indikator	37
Tabel 3.4 Skor pilihan jawaban pada indikator motivasi.....	38
Tabel 3.5 Kriteria Motivasi Belajar Siswa.....	38
Tabel 3.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa	39
Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	40
Tabel 4.2 Analisis Motivasi Siswa tiap Indikator prasiklus.....	51
Tabel 4.3 Analisis Motivasi Belajar Siswa secara klasikal.....	51
Tabel 4.4 Analisis Motivasi Belajar Siswa tiap Indikator Siklus I.....	52
Tabel 4.5 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.6 Analisis Motivasi Belajar Siswa tiap Indikator Siklus I.....	53
Tabel 4.7 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel 4.8 Peningkatan motivasi siswa tiap indikator.....	54
Tabel 4.9 Peningkatan motivasi siswa klasikal	54
Tabel 4.10 Analisis Hasil Belajar Pra Siklus	56
Tabel 4.11 Analisis Hasil Belajar Siklus I.....	57
Tabel 4.12 Analisis Hasil Belajar Siklus II.....	57
Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Proses Siklus Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Motivasi Siswa per Indikator	55
Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Motivasi Siswa per Indikator	55
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar	59



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Matrik Penelitian	67
Lampiran B Pedoman Pengumpulan Data	71
Lampiran C Pedoman Observasi	73
Lampiran D Pedoman Pengisian Angket.....	74
Lampiran E Daftar Nama Siswa	76
Lampiran F Pembentukan Kelompok	77
Lampiran G Silabus	78
Lampiran H Rpp Siklus I	84
Lampiran I Rpp Siklus 2.....	96
Lampiran J Lkk	108
Lampiran K Kisi-Kisi	116
Lampiran L Soal THB.....	120
Lampiran M Kunci Jawaban.....	130
Lampiran N Hasil Belajar Blm.....	133
Lampiran O Hasil Wawancara	139
Lampiran P Hasil Observasi Motivasi	145
Lampiran Q Pedoman Aktivitas Guru	154
Lampiran R Scan Hasil Belajar.....	156
Lampiran S. Scan Motivasi	160
Lampiran T Scan Lkk.....	164
Lampiran U Surat Ijin Penelitian.....	166
Lampiran V Surat Keterangan.....	167
Lampiran W Foto Kegiatan.....	168
Lampiran X Daftar Riwayat Hidup	172

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar. Siswa dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan belajar IPA. Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006, Standar Isi mata pelajaran IPA untuk SD/MI, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk menemukan dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang mencakup materi cukup luas. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan juga harus mampu memahami karakteristik siswa dan memberikan rangsangan kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran IPA, memerlukan banyak variasi metode, media, maupun sumber belajar karena mata pelajaran IPA terdapat materi yang memerlukan praktik kerja langsung. Melalui praktik siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru melalui eksperimen. Keberhasilan pembelajaran IPA juga tergantung pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan siswa tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum maupun metode. Akan tetapi guru mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan prestasi siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

Dalam proses belajar guru harus mampu berperan sebagai fasilitator yang perannya tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik, guru juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa karena keberadaannya sangat penting sebagai pengarah untuk mencapai tujuan pendidikan, selain itu guru juga harus memikirkan dan membuat skema perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dan memperbaiki kualitas pengajaran. Salah satu yang paling mendasar dan terpenting untuk diterapkan oleh guru dalam pengajaran adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk memacu semangat siswa agar dalam proses pembelajaran tidak membuat siswa jenuh ataupun bosan. Selain itu perlu adanya semangat mengajar yang di tunjukkan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Selain itu penguasaan beberapa metode mengajar sebagai penunjang berhasilnya kegiatan belajar juga perlu dikuasai oleh seorang guru. Metode mengajar pada suatu kelas tertentu atau pada wilayah tertentu belum tentu akan cocok untuk kelas dan wilayah yang lain. Metode ceramah dan hafalan selama ini masih mendominasi dalam proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya. Hal ini menyebabkan siswa menjadi jenuh, bosan dan pasif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa kegiatan belajar IPA yang dilaksanakan masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan beberapa siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga perhatian siswa tidak terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran hanya mengacu pada sumber belajar yaitu buku teks, dan tidak mengoptimalkan penggunaan media atau alat bantu pengajaran yang mungkin akan menarik perhatian siswa. Kondisi siswa yang menurut guru kelas mengalami kesulitan dalam mempelajari materi penggolongan makhluk hidup.

Dampak dari kondisi pembelajaran diatas berpengaruh pada rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini ditandai dengan siswa yang cenderung pasif, sedikit yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa yang lainnya hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Akibatnya materi yang diterima siswa hanya bersifat sementara, sehingga siswa

menjadi kurang berminat dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru dikarenakan malas dan kesulitan dalam mengerjakan.

Akibat dari kondisi tersebut, hasil perolehan nilai ulangan harian siswa pada materi penggolongan makhluk hidup tidak mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Di buktikan dengan masih rendahnya hasil nilai ulangan harian IPA kompetensi dasar penggolongan makhluk hidup yang diperoleh, Siswa mendapat nilai dibawah KKM yang telah di tentukan ($KKM\ IPA \geq 65$). Dari 30 siswa kelas III yang telah mencapai ketuntasan 11 siswa (36,7%) dan yang belum mencapai ketuntasan 19 siswa (63,4%). Secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPA yaitu 70% dari jumlah siswa untuk mencapai nilai ≥ 65 .

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus berupaya menerapkan model pembelajaran yang memberi peluang bagi siswa untuk membangun suasana belajarnya sehingga dapat mengeksplorasi potensi yang dimiliki. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara optimal adalah model pembelajaran *Quantum teaching*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran percepatan belajar (*Accelerated Learning*). Percepatan belajar di Indonesia dikenal dengan program akselerasi, hal tersebut dilakukan dengan menyingkirkan hambatan-hambatan yang menghalangi proses alamiah dari belajar melalui upaya-upaya yang sengaja. Model pembelajaran ini menekankan kegiatannya pada pengembangan potensi manusia secara optimal melalui cara-cara yang sangat menyenangkan, mudah, kreatif. Penyajian dalam pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang ideal, karena menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran Quantum Teaching dipilih dalam penelitian ini karena model pembelajaran ini dirancang untuk membuat siswa merasa termotivasi dan senang dalam proses pembelajaran dengan cara menempelkan poster-poster afirmasi pada dinding kelas untuk memacu semangat siswa, memberikan aroma wewangian agar kelas tidak pengap, mengatur letak kursi dan meja menjadi berubah-ubah agar tidak monoton dan menerapkan pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Selama

pembelajaran berlangsung diharapkan siswa tidak merasa bosan agar mereka lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran, sehingga apa yang diharapkan oleh peneliti yaitu meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa dapat terwujud.

Pemilihan model pembelajaran *Quantum Teaching* diperkuat dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Noesa (2011) berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siswa Kelas IV SDN Jember Kidul 04 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari 48% pada siklus I menjadi 70% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian yang telah dicapai sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Penggolongan Mahluk Hidup Di SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi 2015-2016 ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi tahun ajaran 2015-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi 2015-2016
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi tahun ajaran 2015-2016

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
Manfaat bagi, sekolah diharapkan dapat di jadikan sebagai evaluasi dan koreksi untuk mengembangkan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
Manfaat bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA serta profesionalisme guru serta untuk mengembangkan metode pembelajaran sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam mengajar.
3. Bagi Peneliti
Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari bangku kuliah agar dapat bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan kegiatan belajar mengajar
4. Bagi Peneliti Lain
Manfaat bagi peneliti lain, sabagai bahan referensi dan bahan pengembangan mengenai model Quantum Teaching dan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran IPA dan bekal terjun ke dunia kerja.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti "saya tahu". Dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. Science kemudian berkembang menjadi *social science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan *natural science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (Djojosoediro, 2012: 17).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, didalam perut bumi, dan diluar angkasa baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Menurut Trianto (2007: 100) hakikat IPA meliputi empat unsur utama. *Pertama*, sikap: rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar. *Kedua*, proses: prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi penyusunan, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. *Ketiga*, produk: berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum. *Keempat*, aplikasi: penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

2.2.1 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara

langsung melalui kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Menurut Warsita (dalam Rusman 2012:93) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) siswa. Proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara keduanya yaitu pengajar dengan siswa.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Sudjana (dalam Rusman 2012:94) mengemukakan tentang pengertian belajar bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara siswa (warga belajar) dan pendidikan (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

2.2.2 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan

alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pada proses kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya tujuan pengajaran, atau yang sudah umum dikenal dengan tujuan instruksional. Bahkan ada yang menyebutnya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah tujuan dari suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Susanto (2012: 171-172) tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) dimaksudkan untuk:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Tujuan pendidikan IPA di SD hendaknya menekankan kepada kecakapan ketrampilan proses dibandingkan dengan penguasaan konsep, karena kecakapan ketrampilan proses merupakan prasyarat yang harus dimiliki siswa, agar siswa dapat mempelajari bidang studi lainnya sesuai dengan minatnya. Kecakapan proses yang dimiliki siswa SD akan berfungsi menjadi alat bagi mereka untuk menggali konsep-konsep keilmuan yang diminatinya, pada jenjang pendidikan berikutnya.

Sesuai dengan karakteristiknya, IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan karakteristik IPA pula, cakupan IPA yang dipelajari di sekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar IPA untuk memprediksi atau menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda.

Beberapa karakteristik belajar IPA menurut Djojosoediro (2012: 21-22) adalah sebagai berikut.

1. Melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerakan otot
2. Menggunakan berbagai macam cara (teknik). Misalnya, observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi.
3. Memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan. Hal ini dilakukan karena kemampuan alat indera manusia itu sangat terbatas.
4. Melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah (misal seminar, konferensi atau simposium), studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek, penyusunan hipotesis, dan yang lainnya. Kegiatan tersebut kita lakukan semata-mata dalam rangka untuk memperoleh pengakuan kebenaran temuan yang benar-benar obyektif.
5. Belajar IPA merupakan proses aktif, artinya sesuatu yang harus siswa lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa. Dalam belajar IPA, siswa mengamati obyek dan peristiwa, mengajukan pertanyaan, memperoleh pengetahuan, menyusun penjelasan tentang gejala alam, menguji penjelasan tersebut dengan cara-cara yang berbeda, dan mengkomunikasikan gagasannya pada pihak lain.

Atas dasar tersebut, sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu. Proses pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan

pembelajaran IPA ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (1995:54-72) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi:
 - 1) Faktor jasmani, seperti kesehatan, cacat tubuh;
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, minat, bakat, kesiapan, dan kematangan;
 - 3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor ekstern, terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan;
 - 2) Faktor sekolah, meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum;
 - 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun secara garis besar, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan berpikir atau kecerdasan, motivasi, bakat, minat, dan kesiapan siswa, serta faktor yang berasal dari lingkungannya yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Baik faktor dari dalam maupun dari luar, keduanya memiliki pengaruh yang sama besar dalam menentukan hasil belajar siswa.

2. 4 Model Pembelajaran Quantum Teaching

2.4.1 Model Pembelajaran

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012:115), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Menurut Trianto (2007:3), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dalam wujud suatu perencanaan pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dan memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran; (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung, keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak akibat terapan model pembelajaran.
- f. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya. (Rusman, 2010:136)

Setiap model pembelajaran mempunyai perbedaan seperti perbedaan pengelolaan lingkungan belajar, perbedaan peran siswa, perbedaan peran guru, perbedaan ruang fisik dan perbedaan sistem sosial kelas. Perbedaan-perbedaan tersebut harus dipahami oleh para guru dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat dilaksanakan dengan baik.

2.4.2 *Quantum Teaching*

Quantum Teaching merupakan pembelajaran yang memperhatikan lingkungan belajar, landasan yang kukuh, penggunaan alat bantu, dan rancangan belajar yang dinamis. *Quantum* sendiri adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Dengan demikian *Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada disekitar momen belajar (DePorter dalam Rusman, 2013:329). Pembelajaran Quantum Teaching merupakan bentuk inovasi dari perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar moment belajar. Quantum Teaching dimulai di SuperCamp yaitu sebuah program percepatan Quantum Learning yang ditawarkan Learning Forum, yaitu sebuah perusahaan pendidikan internasional yang menekankan perkembangan keterampilan akademis dan keterampilan pribadi (Rusman, 2013:327).

Asas utama Quantum Teaching adalah : *bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*. Dengan kata lain belajar melibatkan semua aspek kepribadian manusia pikiran, perasaan, bahasa tubuh disamping pengetahuan dan sikap.

Menurut Bobbi dePorter (dalam Rusman, 2013:330) Quantum Teaching memiliki lima prinsip sebagai berikut.

a) Segalanya berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, semuanya mengirim pesan tentang belajar

b) Segalanya bertujuan

Semua yang terjadi dalam perubahan mempunyai tujuan

c) Pengalaman sebelum pemberian nama

Otak berkembang pesat dengan adanya rangsangan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswatelelah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

d) Akui setiap usaha

Belajar mengandung risiko. Pada saat siswamengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

e) Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan

Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

Model Quantum Teaching terbagi menjadi dua kategori yaitu konteks dan isi

a. Konteks

Konteks adalah segala hal yang diperlukan sebagai latar dalam proses pembelajaran Quantum Teaching.

1) Suasana yang memberdayakan. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial atau suasana kelas adalah penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis. Seorang guru dapat menciptakan efek yang dapat membuat lingkungan belajar dalam kelas yang semula biasa menjadi luar biasa.

2) Landasan yang kukuh. Seperti suasana, landasan yang kukuh berperan sebagai bagian penting dalam komunitas belajar meskipun aspek-aspek setiap landasan bersifat unik dan individual sebagaimana uniknya tipe sekolah dan kelas, akan tetapi unsur-unsur dasarnya tetap sama, yaitu: a) adanya tujuan yang sama, setiap siswa bersama-sama mengembangkan kecakapan pada mata pelajaran, b) adanya prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang sama sehingga setiap siswa akan merasa aman dan mereka akan berani mengambil resiko serta lebih banyak belajar, c) lingkungan yang mendukung, segala sesuatu dalam lingkungan kelas menyampaikan pesan yang memacu atau menghambat belajar. Oleh karena itu dalam model Quantum Teaching juga sangat diperhatikan masalah lingkungan kelas ini. Unsur-unsur lingkungan Quantum Teaching antara lain:

- (a) Lingkungan sekeliling. Model pembelajarn Quantum Teaching memberikan beberapa ide yang dapat digunakna untuk membangun lingkungan belajar yang mempertajam daya ingat dan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar yaitu berupa pemasangan poster afirmasi, poster ikon dan gambar lucu berwarna-warni.
- (b) Menggunakan alat bantu. Alat bantu di sini adalah peralatan yang dapat mewakili suatu gagasan. Alat bantu dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

3) Rancangan belajar yang dinamis

Rancangan belajar merupakan penciptaan secara terarah unsur-unsur penting yang bisa menumbuhkan minat siswa, mendalami makna dan memperbaiki proses tukar-menukar informasi. Dalam model pembelajaran Quantum Teaching terdapat kerangka rancangan yang disebut TANDUR (dePorter dalam Rusman, 2013:331)

a) Tumbuhkan

Tumbuhkan minat/motivasi dengan memberikan penjelasan tentang manfaat dari pelajaran yang dipelajari terutama dalam kehidupan nyata. Hal ini penting karena dengan motivasi belajar maka akan dapat menimbulkan semangat belajar. Dalam hal ini minat siswa dalam belajar di tumbuhkan dengan menggunakan prinsip “Apa Manfaatnya Bagiku? (AMBAK)”

b) Alami

Memberikan penjelasan dengan menggambarkan penjelasan tersebut dalam kehidupan nyata sesuai dengan pengalaman umum yang pernah dialami oleh semua siswa. Dengan kata lain memberikan mereka pengalaman belajar untuk mengalaminya sendiri.

c) Namai

Mengajarkan suatu konsep, keterampilan berfikir, dan strategi belajar. Penanaman disini meliputi informasi, fakta, rumus, pemikiran, dan sebagainya. Dengan penanaman ini siswa akan lebih mudah mengingat apa yang sudah di pelajarnya.

d) Demonstrasikan

Siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan atau pemahaman mereka, yaitu dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.

e) Ulangi

Mengulang materi yang telah diajarkan, sampai siswa menegaskan pada dirinya bahwa “Aku tahu bahwa aku memang tahu”. Prinsip tersebut sangatlah penting, karena terkadang masih banyak siswa yang mengatakan tahu namun kenyataannya masih belum tahu. Dengan pengulangan ini diharapkan siswa akan mendapatkan porsi lebih pada materi tertentu.

f) Rayakan

Perayaan diberikan untuk menghargai usaha, ketekunan, dan kesuksesan siswa. Perayaan dapat dengan memberikan pujian, bernyanyi bersama, siswa akan merasa bangga dengan apa yang dikerjakan.

Dalam hal ini pekerjaan siswa yang baik akan diberikan perayaan dan juga penghargaan khusus sehingga akan memotivasi yang lain untuk lebih giat lagi.

b. Isi

Isi merupakan keterampilan guru dalam penyampaian pelajaran, yang termasuk dalam isi adalah sebagai berikut:

1) Presentasi

Presentasi merupakan pemfasilitasi kesiapan dan kemampuan siswa dalam belajar.

2) Keterampilan belajar

Keterampilan belajar dicapai dengan cara-cara berikut:

- a. Sekolah mengajarkan 5 keterampilan yang mampu merangsang belajar, yaitu: konsentrasi terfokus, cara mencatat, organisasi dan persiapan tes, membaca cepat, dan teknik mengingat.

- b. Memanfaatkan gaya belajar. Ada tiga macam gaya belajar siswa yaitu visual, auditorial dan kinestetik.
 - c. Keadaan prima untuk belajar.
 - d. Mengorganisasi informasi, sebagai seorang guru salah satu hal terbaik yaitu dengan memberikan kepada mereka alat organisasi informasi, seperti peta pikiran, catatan dan sebagainya.
 - e. Memunculkan si jenius kreatif, yaitu dengan mengajarkan kepada siswa melalui lima langkah, yaitu 1) menjadikan siswa selalu ingin tahu, 2) memasuki keadaan konsentrasi yang terpusat, 3) superscan, membaca cepat dengan menggunakan jari sebagai penuntun visual, 4) mengulang.
- 3) Keterampilan hidup yang dicapai melalui beberapa hal berikut:
- a) Memberdayakan siswa untuk hidup di atas garis, yaitu hidup yang lebih bertanggung jawab atas pilihan tindakan yang dilakukan,
 - b) Berkomunikasi yang jelas
 - c) Membina hubungan pertalian, kegiatan ini membuka pintu ke arah pengakuan yang akan meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri. Pertalian bisa terjadi, baik antar siswa, guru-siswa, maupun antar guru.

2.5 Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching

Menurut DePorter, dkk (2010:39-40), kerangka rancangan pembelajaran *quantum teaching* yang berdasarkan belajar pengalaman dikenal dengan sebutan “TANDUR”, yaitu:

1. Tumbuhkan. Tumbuhkan minat dengan memuaskan “Apakah Manfaatnya BAgiku” (AMBAK), dan manfaatkan kehidupan pelajar.
2. Alami. Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar.
3. Namai. Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi; sebuah “masukan”.
4. Demonstrasikan. Sediakan kesempatan bagi pelajar untuk “menunjukkan bahwa mereka tahu.”
5. Ulangi. Tunjukkan pelajar cara-cara mengulang materi dan menegaskan, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini.”
6. Rayakan. Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan kerangka rancangan diatas, penerapan pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan rancangan TANDUR adalah sebagai berikut

Tabel 2.1 Aplikasi model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tumbuhkan	Menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dengan prinsip (AMBAK) “ Apa manfaatnya bagiku?”	Siswa menerima apersepsi dan motivasi guru. Kemudian meneriakkan yel kelas bersama sehingga siswa lebih termotivasi
Alami	Menciptakan pengalaman umum yang dimengerti semua siswa	Siswa aktif melakukan sesuatu (mengalami)
Namai	Memberikan istilah, konsep, kata kunci, rumus;	Siswa memberi nama/label
Demonstrasikan	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan/ menunjukkan pengetahuan yang diperoleh dengan mempresentasikannya didepan kelas	Siswa mendemonstrasikan pengetahuannya dengan bekerja kelompok
Ulangi	Mengulangi kembali materi yang sudah diperoleh	Mengulang kembali materi dan menyimpulkan bersama guru
Rayakan	Mengadakan perayaan dengan memberikan penghargaan kepada siswa dan meminta siswa bersama-sama meneriakkan yel-yel kelas	Kelompok terbaik mendapatkan penghargaan dan bersama-sama teman sekelas meneriakkan yel-yel kelas

2. 6 Motivasi Belajar Siswa

2.6. 1 Pengertian Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat menjadi masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan ketekunan

dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya.

Maka motivasi harus ada dalam diri seseorang, sebab motivasi merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas.

Menurut Sardiman (2006:73), motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2006:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Nasution (2004:77) dalam bahasa sehari-hari motivasi dinyatakan dengan hasrat, keinginan, maksud, tekad, kemauan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita, keharusan, kesediaan dan sebagainya.

Dari pendapat para tokoh diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2009:80) mengemukakan definisi motivasi belajar sebagai “kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar atau dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (perilaku belajar). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Jadi motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal siswa untuk belajar guna memperoleh hasil belajar yang baik.

Jadi motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar

2.6. 2 Macam-Macam Motivasi

Secara umum ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2006:89). Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Bentuk motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, siswa belajar karena tahu besok pagi akan ada ujian.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif sehingga mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar siswa dapat di lihat melalui sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana (1995:61) motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam hal :

- a Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya
- c Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya

- d Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru
- e Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Dalam penelitian ini, dengan menggunakan model Quantum Teaching penulis berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan kelima indikator motivasi belajar tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini dan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- a Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran

Menurut Slameto (1995:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan perhatian menurut Ghazali (dalam Slameto, 1995:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek(benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.

Dari pengertian minat dan perhatian di atas, maka deskriptor yang dapat diamati berkaitan dengan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran antara lain:

- 1) mendengarkan penjelasan dari guru
- 2) memperhatikan dengan sungguh-sungguh
- 3) mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru
- 4) tidak meninggalkan kelas

- b Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya

Siswa yang memiliki semangat belajar ditunjukkan dengan aktivitas belajarnya.

Sikap-sikap semangat dalam melaksanakan tugas-tugas belajar ini dapat terlihat apabila:

- 1) Segera mempersiapkan kebutuhan belajar ketika pembelajaran dimulai

- 2) Anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti
- 3) Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru
- 4) Segera membentuk kelompok untuk berdiskusi

c Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya

Siswa bertanggung jawab atas tugasnya dilihat dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru dan berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

Deskriptor yang dapat diamati berkaitan dengan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya antara lain:

- 1) Langsung mengerjakan tugas dari guru
- 2) Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya
- 3) Tekun bekerja sama dengan kelompok belajarnya
- 4) Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya

d Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru

Rasa senang berhubungan dengan minat siswa terhadap pelajaran. Menurut Slameto (1995:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka deskriptor yang diamati dalam hal ini meliputi:

- 1) Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas
- 2) Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru
- 3) Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaan
- 4) Tidak mencontek pekerjaan teman

e Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Salah satu cara menumbuhkan motivasi adalah dengan cara memberikan stimulus yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

Bentuk-bentuk reaksi yang dapat diamati berkaitan dengan uraian di atas antara lain:

- 1) Mendengarkan pertanyaan dari guru dengan seksama
- 2) Memperhatikan pertanyaan dari guru

- 3) Aktif menjawab pertanyaan dari guru
- 4) Siswa serius dalam menjawab pertanyaan dari guru

2.7 Hasil Belajar siswa

Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari hasil usaha yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung melalui suatu evaluasi belajar. Hasil belajar akan sangat berguna bagi guru sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi yang telah disampaikan oleh guru.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley (dalam Sudjana, 1992:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne (dalam Sudjana, 1992:22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, e) keterampilan motoris.

Penilaian hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar sebagai program objek yang menjadi sasaran penilaian. Hasil belajar sebagai objek pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional yang menggambarkan bahwa hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau dalam kata lain setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Ranah Kognitif meliputi:

- 1) Mengingat (*remember*), yaitu usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan.
- 2) Memahami/mengerti (*understand*), berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan, dan komunikasi.

- 3) Menerapkan (*apply*), menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan.
- 4) Menganalisis (*analyze*), yaitu memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap bagian tersebut serta mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.
- 5) Mengevaluasi (*evaluate*), yaitu berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada.
- 6) Menciptakan (*create*), yaitu mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.

Ranah Afektif (*affective domain*), meliputi:

- 2) *Receiving/attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- 3) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 4) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 5) Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 6) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Ranah Psikomotor (*psychomotor domain*), meliputi:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;

- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain;
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif (Arikunto, 2011: 117-122; Sudjana, 1991: 23-31).

Hasil belajar pada penelitian ini hanya berorientasi pada ranah kognitif siswa yang akan dilihat dari pengetahuan siswa yang ditunjukkan dari hasil belajar.

Adapun ketuntasan hasil belajar yang diterapkan di kelas III SDN 03 Tulungrejo adalah sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan hasil belajar secara perorangan/ individual, siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai skor ≥ 65 dari skor maksimum 100.
- 2) Ketuntasan hasil belajar secara klasikal, suatu kelas dikatakan sudah tuntas apabila terdapat $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan telah mencapai ketuntasan belajar secara individual.

2. 8 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Menurut Noesa (2011) menunjukkan bahwa penerapan model quantum teaching mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan pada siklus II yaitu sebesar 70% yang semula hanya sebesar 48%

Rurida (2011) berkesimpulan bahwa siswa mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas 1 menggunakan model pembelajaran quantum teaching. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat yaitu 20% pada siklus I menjadi 81,82% pada siklus II

Maisaroh (2012) menyimpulkan bahawa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching pada mata pelajaran IPA. Hasil yang ditunjukkan dari penelitian tersebut untuk

aktivitas belajar mencapai 65,02% dan untuk hasil belajar mencapai mencapai 84%.

Menurut Budi (2011) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajarn quantum teaching dengan teknik snowball throwing. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari 59,3% pada siklus I menjadi 85,2% pada siklus II.

Pratama (2014) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching dengan media video. Hasi belajar yang ditunjukkan pada siklus I 51,35% dan pada siklus II naik menjadi 94, 59%.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti melihat bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat berpengaruh terhadap motivasi hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa namun menggunakan mata pelajaran dan pokok bahasan yang berbeda.

2. 9 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini menggambarkan bahwa pada kondisi awal guru masih menerapkan metode konvensional yang mengakibatkan pembelajaran bersifat monoton sehingga suasana pembelajaran terasa membosankan. Siswa senang berbicara sendiri saat guru menerangkan dan motivasi belajar siswa rendah sehingga hasil belajar siswa tidak tercapai secara maksimal. Guna mengatasi keadaan tersebut maka diperlukan suatu tindakan. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena dalam *Quantum Teaching* siswa diajak untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dapat terwujud dengan menerapkan kerangka pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan).

Tindakan yang akan dilakukan adalah menggunakan model *Quantum Teaching* pada pokok bahasan penggolongan makhluk hidup yang dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus 1 guru melaksanakan pembelajaran *Quantum Teaching* pada pokok bahasan penggolongan makhluk hidup dengan soal yang

disesuaikan. Pada siklus 2 guru menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching pada pokok bahasan pelestarian sumber daya alam dengan soal yang berbeda dari siklus sebelumnya. Hasil akhir dari tindakan ini, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching pada pokok bahasan penggolongan makhluk hidup, motivasi dan hasil belajar siswa meningkat. Kerangka penelitian ini bila di bentuk bagan akan tampak sebagai berikut;



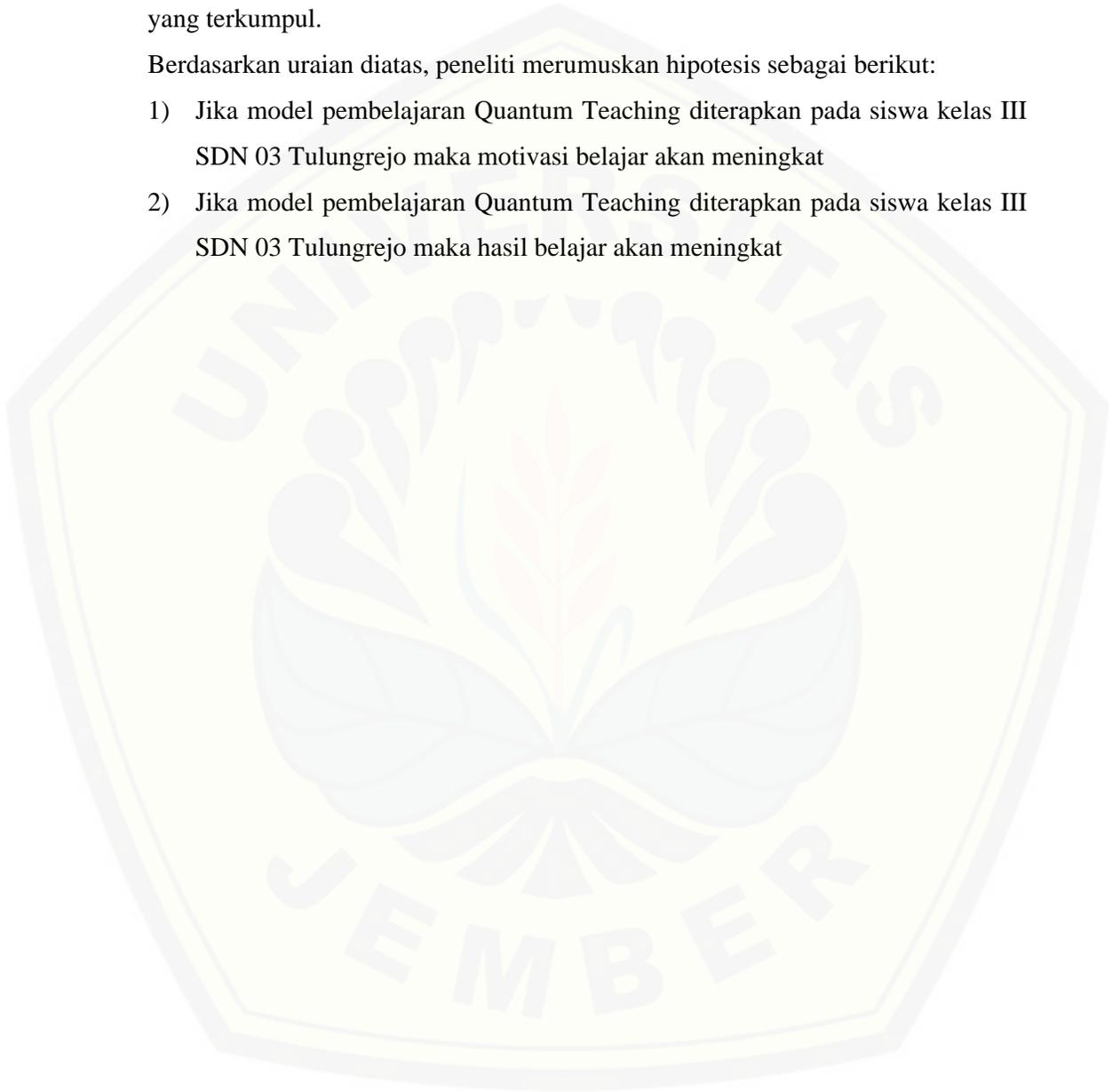
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

2. 10 Hipotesis Tindakan

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika model pembelajaran Quantum Teaching diterapkan pada siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo maka motivasi belajar akan meningkat
- 2) Jika model pembelajaran Quantum Teaching diterapkan pada siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo maka hasil belajar akan meningkat



BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah subjek penelitian ini yaitu 29 siswa dengan jumlah siswa putra sebanyak 16 dan jumlah siswa putri sebanyak 13. Peneliti memilih siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo ini dikarenakan oleh beberapa hal yang didasarkan informasi yang diperoleh hasil observasi dan wawancara. Adapun informasi yang diperoleh yaitu: 1. Persentase motivasi serta hasil belajar siswa secara klasikal masih dalam kategori rendah, 2. Guru mengajar masih menggunakan cara konvensional yaitu ceramah dan penugasan.

3.2 Tempat dan Waktu

Dalam penelitian ini peneliti memilih SDN 03 Tulungrejo Banyuwangi sebagai tempat penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

3.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas apa saja yang akan dilakukan pada penelitian ini peneliti memberikan definisi operasional. Definisi operasional penelitian ini terdiri dari:

- a. Model pembelajaran Quantum Teaching adalah model pembelajaran yang menerapkan 6 kerangka pembelajaran yaitu TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan juga Rayakan) memadukannya dengan penataan lingkungan yang mencakup pemasangan gambar yang mendukung pembelajaran, pengaturan posisi bangku, penggunaan alat bantu berupa viewer dan juga sound sistem, pemberian aroma di ruang kelas dan pemberian latar musik pada pembelajaran untuk membuat suasana belajar lebih nyaman.
- b. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

dikehendaki oleh siswa sebagai subjek belajar dapat tercapai. Untuk mengetahuinya dapat diamati melalui lima indikator yaitu (a) minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, (b) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, (c) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, (d) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, (e) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

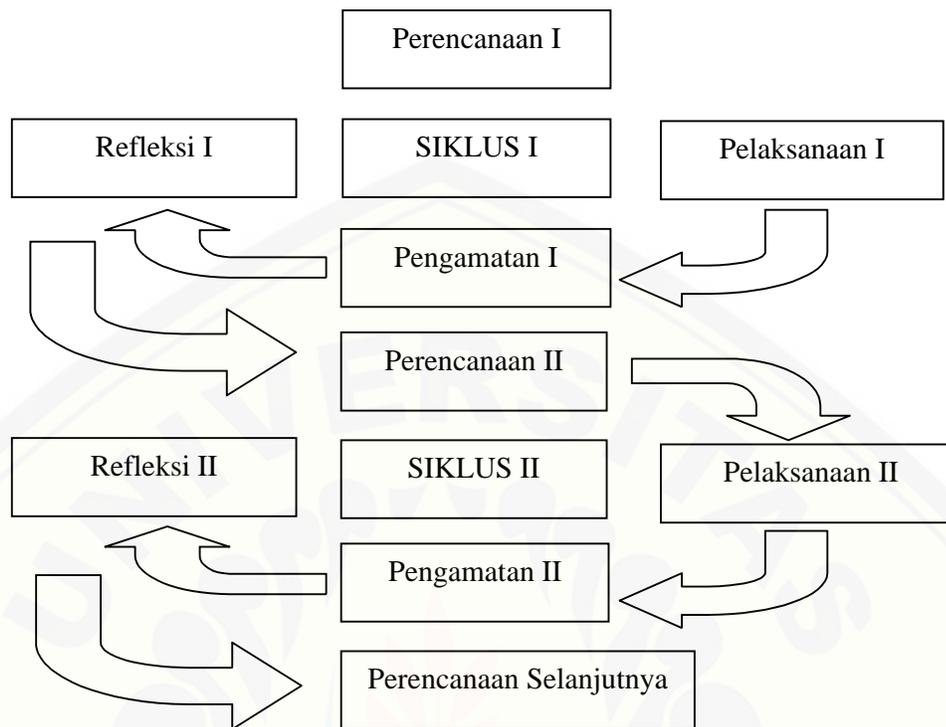
- c. Hasil Belajar adalah skor tes hasil belajar kognitif siswa kelas III SD Negeri 03 Tulungrejo yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan Makhluk Hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan dinilai pada akhir siklus I dan siklus II.

3.4 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa dikenal dengan PTK. Menurut Carr dan Kemmis (dalam Kunandar, 2010:43) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh peserta pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial serta pemahaman mereka terhadap situasi tempat prakteknya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini merujuk pada kegiatan mendeskripsikan realitas guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai suatu peristiwa tertentu. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui makna dari penerapan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Model penelitian tindakan kelas yang secara garis besar terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun skema model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 3.1 Proses Siklus Penelitian Tindakan Kelas (dalam Arikunto, 2011: 16)

3.5 Prosedur Penelitian

Tahap penelitian tindakan menurut Arikunto (2006: 104) diawali dengan perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan melakukan refleksi (reflection) dan seterusnya sampai ada peningkatan yang diharapkan tercapai. Pada penelitian ini direncanakan menggunakan 2 siklus, tetapi apabila tidak memenuhi target atau tidak ada peningkatan maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3.5.1 Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dapat dilihat pada tabel 3.1

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 ini terbagi menjadi beberapa fase sesuai kerangka rancangan Quantum Teaching dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pelaksanaan tindakan siklus 1

Fase	Uraian
Persiapan	<u>Tahap Perencanaan</u> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat RPP pokok bahasan penggolongan makhluk hidup berdasarkan rancangan pembelajaran Quantum Teaching, yaitu TANDUR 2) Menyiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran 3) Menyusun daftar kelompok 4) Menyusun pedoman observasi 5) Mempersiapkan kelas
Tumbuhkan	<u>Tahap Pelaksanaan Tindakan</u> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengucapkan salam b) Guru memimpin doa dan mengabsen siswa c) Guru menyampaikan apresepsi dan motivasi d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e) Mengajukan pertanyaan pembuka untuk membawa siswa menuju materi.
Alami	<ol style="list-style-type: none"> 2) Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menunjukkan gambar. b) Guru memulai menjelaskan materi sambil bertanya jawab dengan siswa
Namai	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> c) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok d) Membagi LKS pada masing-masing kelompok e) Meminta siswa untuk mengamati gambar sembari mengertjakan LKK
Demonstrasikan	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> f) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengetahuan yang diperoleh dengan mempresentasikan didepan kelas. g) Guru memberikan tugas individu.
Ulangi	<ol style="list-style-type: none"> 3) Kegiatan penutup <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengajak siswa untuk mereview/mengulangi kembali materi yang sudah diperoleh siswa saat kegiatan pembelajaran.
Rayakan	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> b) Bersama-sama didalam kelas merayakan keberhasilan dalam mempelajari IPA dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mengerjakan LKS dengan baik dan benar dan diakhiri dengan meneriakkan yel kelas bersama-sama.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan bantuan teman sejawat dan juga guru dari SDN 03 Tulungrejo Glenmore

Banyuwangi. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati motivasi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru
- 5) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Kegiatan observasi dilakukan tidak hanya untuk mengamati motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran, melainkan juga mengamati kegiatan guru saat mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

d. Refleksi

Tahap terakhir pada siklus I adalah refleksi. Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi analisis dan evaluasi data-data yang terkumpul dari observasi dan tes siswa. Dari hasil analisa tersebut nantinya akan dijadikan dasar pemikiran guna menentukan tindak lanjut yaitu berupa revisi. Bila belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus II dengan rencana pembelajaran yang sudah di perbaiki.

3.5.2 Siklus 2

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus 2 ini adalah memperbaiki apa yang kurang pada siklus 1 seperti berikut:

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus 1 dengan menerapkan model *Quantum Teaching* pada pokok bahasan pennggolongan makhluk hidup;
- (2) Menyiapkan bahan ajar yang diperlukan

- (3) Menyusun daftar kelompok siswa di mana setiap kelompok masing-masing terdiri dari 4 orang siswa yang disusun secara acak;
- (4) Menyiapkan lembar kerja kelompok (LKK);
- (5) Menyiapkan soal tes dan kunci jawabannya;
- (6) Menyusun pedoman dan lembar observasi;

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 2 ini terbagi menjadi beberapa fase yang sama dengan siklus 1 tetapi sudah dengan perbaikan, yaitu fase berdasarkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan melaksanakan strategi TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan).

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan bantuan teman sejawat dan juga guru dari SDN 03 Tulungrejo. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati motivasi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi pada siklus 2 hampir sama dengan observasi yang dilaksanakan pada siklus 1.

d. Refleksi

Tahap terakhir pada siklus 2 adalah refleksi. Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi analisis dan evaluasi data-data yang terkumpul dari observasi dan tes siswa. Hal ini dilakukan agar tindakan pada siklus II sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yaitu penerapan model pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (dalam Noesa, 2011: 25) metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat dan dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan angket.

3.6.1 Metode Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan teknik untuk merekam data atau keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung (Masyhud, 2012:168). Menurut Sudjana (1992:85) ada tiga jenis observasi yakni, observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu oleh teman sejawat sebagai observer. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan tindakan peneliti guna mengamati motivasi belajar siswa dan kesesuaian aktivitas guru dengan model pembelajaran yang digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas dan juga beberapa observer guna mendapatkan hasil yang lebih valid. Pada tahap prasiklus observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal mulai dari model pembelajaran motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada tempat penelitian. Selanjutnya pada siklus I observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran quantum teaching dan juga mengamati motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil belajar dan proses belajar. Kelebihan wawancara ialah bisa kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam.

Menurut Sudijono (1998:82) wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian akan didapatkan wawancara yang valid untuk mendukung data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin dan dilakukan kepada guru kelas V sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Wawancara yang dilakukan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPA yang berlangsung di dalam kelas, dan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar IPA. Sedangkan wawancara yang dilakukan setelah tindakan bertujuan untuk mengetahui respon atau tanggapan dari guru kelas mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Selain dengan guru kelas, wawancara juga dilakukan pada siswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran serta mengetahui tanggapan siswa mengenai model pembelajaran *Quantum Teaching*.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Menurut Masyhud (2014:227) dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumen. Data dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi sebagai responden penelitian, foto siswa pada proses pembelajaran dan nilai ulangan siswa.

3.6.4 Metode Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data penelitian adalah merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2014:215). Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah essay dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini, tes akan dilakukan sebanyak satu kali dalam setiap siklus dan bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Soal tes disusun dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar melalui konsultasi dengan guru kelas.

3.6.5 Metode Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Masyhud, 2014:218). Dilihat dari jenisnya, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana dengan memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan cara memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda silang (X), melingkari, atau memberi tanda check (V) pada jawaban yang disediakan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi dengan jenis angket tertutup bertujuan untuk mengetahui motivasi pra pembelajaran dan pasca pembelajaran. Angket pra pembelajaran yang diambil sebelum pelaksanaan siklus I yaitu pada pembelajaran IPA yang dilaksanakan guru kelas. Sedangkan angket pasca pembelajaran diambil setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini akan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2012:275). Sedangkan analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka sebagai teknik utama (Masyhud, 2012:269). Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

3.7.1 Analisis Motivasi Belajar Siswa

Untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan deskriptor dari setiap indikator seperti yang tampak pada tabel 3.3. Deskriptor ini diadopsi dari teori-teori yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

Tabel 3.3 Deskriptor yang diamati pada masing-masing indikator

No.	Indikator	Deskriptor
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	a. Mendengarkan penjelasan dari guru b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh c. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru d. Tidak meninggalkan kelas
2	Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya	a. Segera mempersiapkan kebutuhan belajar ketika pembelajaran dimulai b. Anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru d. Segera membentuk kelompok untuk berdiskusi
3	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru b. Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya c. Tekun bekerja sama dengan kelompok belajarnya d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya
4	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru	a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaan d. Tidak mencontek pekerjaan teman
5	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	a. Mendengarkan pertanyaan dari guru dengan seksama b. Memperhatikan pertanyaan dari guru c. Aktif menjawab pertanyaan dari guru d. Siswa serius dalam menjawab pertanyaan dari guru

(Sudjana, 1995:61)

Peneliti menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut

Tabel 3.4 Skor pilihan jawaban pada indikator motivasi

No.	Pilihan jawaban	Skor
1.	Tidak pernah (TP) = Tidak pernah dilakukan	1
2.	Jarang dilakukan (JR) = Cenderung tidak dilakukan namun pernah dilakukan	2
3.	Kadang-kadang, tapi sering tidak dilakukan (KK) = Tingkat keseringan melakukan sama dengan tidak dilakukan	3
4.	Sering dilakukan (SR) = Cenderung lebih banyak dilakukan namun pernah tidak dilakukan	4
5.	Selalu dilakukan (SL) = Mutlak dilakukan	5

(Masyhud, 2012: 231)

Setelah itu peneliti melakukan tabulasi dengan menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator dan menentukan skor rata-rata motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar IPA secara individu, maka dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$= \frac{P}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi

Untuk menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa dari hasil observasi, peneliti membagi dalam 5 kategori. Adapun kategori motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

(Modifikasi Mashyud, 2014: 299)

3.7.2 Hasil Belajar Siswa

Data peningkatan hasil belajar dengan penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pelestarian sumber daya alam diperoleh dari skor tes yang dianalisa untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai. Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA adalah ≥ 65 .

Suatu kelas dikatakan memenuhi KKM apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65 , untuk mencari presentase daya serap klasikal dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{P}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Modifikasi Mashyud, 2014: 295)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut..

- 1) Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pokok bahasan penggolongan mahluk hidup dapat meningkatkan motivasi siswa kelas III SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Tahun Ajaran 2015/2016. Motivasi siswa secara klasikal berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pada pra siklus, siklus I, dan II, pada pra siklus dalam kategori cukup dengan persentase 53%, meningkat dengan persentase 59,38% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi kategori tinggi dengan persentase sebesar 70,7% pada siklus II.
- 2) Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pokok bahasan penggolongan mahluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas iii SDN 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa secara klasikal dari 58,2 pada pra siklus menjadi 62,62 pada siklus I. Hasil belajar tersebut semakin meningkat menjadi 80,48 pada siklus II.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru

Pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi lebih termotivasi dan hasil belajar siswa semakin meningkat..

- 2) Bagi peneliti

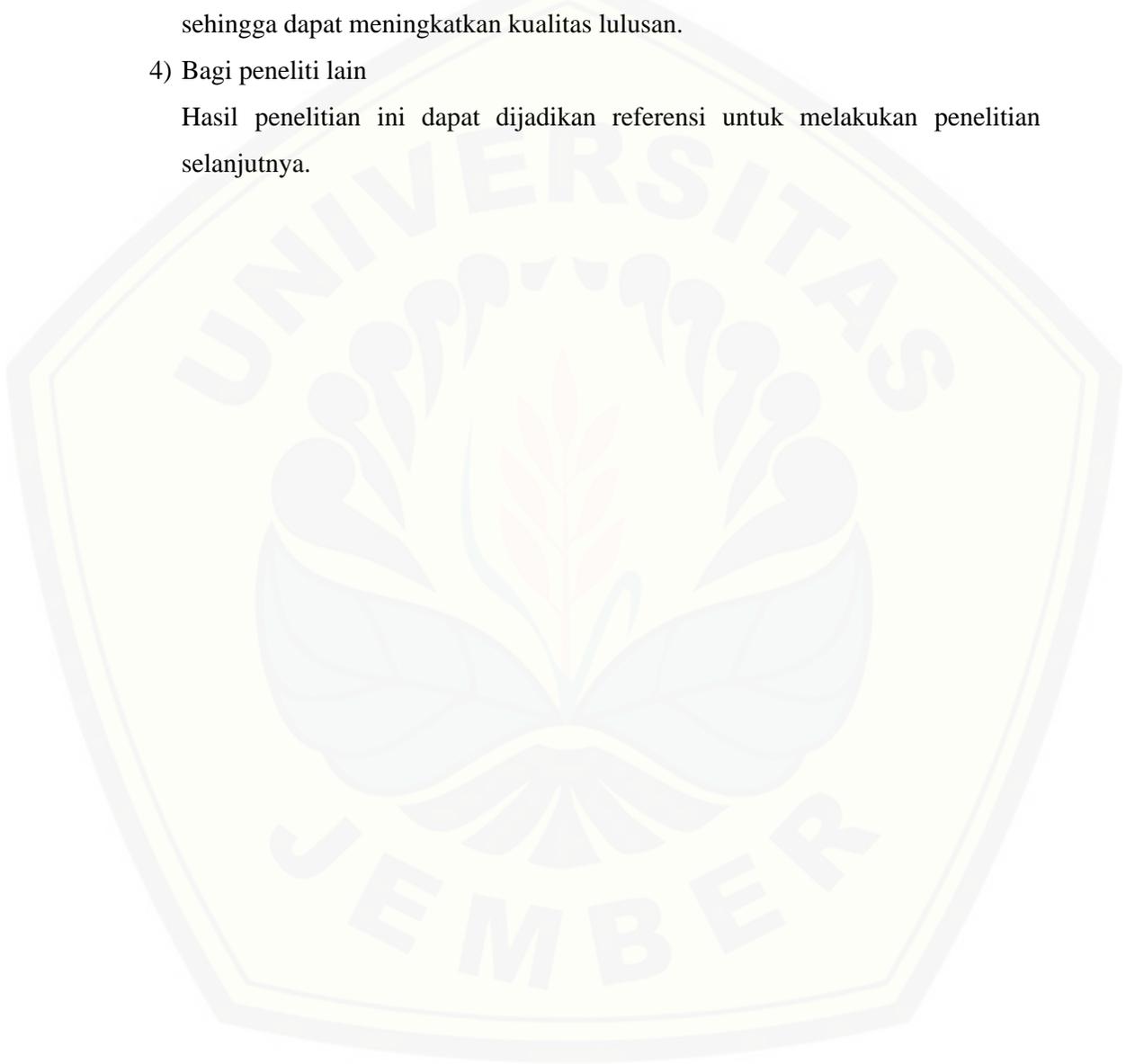
Pengkondisian kelas dan pengalokasian waktu perlu perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai secara optimal.

3) Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. Suhardjono, & Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP
- DePorter, B., dkk. 1999. *Quantum Teaching Mempraktikkan QunatumLearning di Ruang-Ruang Kelas*. Terjemahan oleh Ary Nilandari. 2010. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djojosoediro, W. 2012. *Hakikat IPA dan Pembelajaran IPA*. Semarang.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Ceter For Society Studies.
- Kunandar, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maisaroh, N. 2012. *Penerapan Model Quantum Teaching Dengan Teknik Pick Up Cards Game Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Nahdlatul Ulama Kencong Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Martiningtyas, W. K. 2012. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Air di SDN Sumberdanti 01 Sukowono, Jember Tahun Pelajaran 2011-2012*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan (LPMPK)
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Noesa, F. 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPAMelalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Bagi Siswa Kelas IV di SDN Jember Kidul 04 Kabupaten Jember 2010/2011*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pratama E.R. 2014. *Aplikasi Model Pembelajaran Quantum Teaching Dengan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Rurida, F. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Quantum Teaching Berbantuan Alat Peraga Cuisenaire Gategno Pada Pokok Bahasan Pengerjaan Hitung Bilangan Siswa Kelas I SDN Karang Sari 03 Lumajang*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember. UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Analisa Data
Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Makhhluk Hidup di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi	1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar IPA siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangitahun ajaran 2015-2016 ? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas III	1. Model <i>Quantum Teaching</i>	1. Langkah penerapan Persiapan : Penataan ruang kelas meliputi: a. Persiapan alat-alat untuk menunjang media yaitu laptop, <i>sound, viewer.</i> b. Pemberian aroma c. Pemasangan gambar-gambar afirmasi pendukung pembelajaran Pelaksanaan: Mengaplikasikan kerangka (TANDUR)	1. Siswa kelas III SD Negeri 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi 2. Informan: - Guru kelas III SD Negeri 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi - Siswa kelas III SD Negeri 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi 3. Dokumen nilai	1. Rancangan penelitian: Penelitian Tindakan Kelas 2. Penentuan daerah penelitian: SD Negeri 03 Tulungrejo 3. Subjek: siswa kelas III 4. Metode pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumentas	1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa secara perorangan/individu, dapat dicari melalui rumus: $= \frac{P}{N} \times 100$ Keterangan: P = skor pencapaian motivasi belajar M = jumlah skor motivasi yang diperoleh N = jumlah skor maksimal motivasi 2. Untuk mencari hasil belajar siswa, dihitung melalui rumus: $P = \frac{M}{N} \times 100$ Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar n = jumlah skor hasil belajar

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Analisa Data
	dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching di SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi tahun ajaran 2015-2016?		Model <i>Quantum Teaching</i> dengan Media Video Pembelajaran IPA a. Tumbuhkan b. Alami c. Namai d. Demonstrasikan e. Ulangi f. Rayakan 2. Motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Quantum Teaching</i> - Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran	ulangan harian IPA siswa kelas III SD Negeri 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi	i - Tes - Angket	yang diperoleh N = jumlah skor maksimal
		2. Motivasi belajar siswa				

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Analisa Data
			<ul style="list-style-type: none"> - Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya - Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya - Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru - Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru 			
			<p>3. Hasil belajar siswa: Skor tes hasil belajar kognitif setelah</p>			

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Analisa Data
		3. Hasil belajar siswa	mengikuti pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> , dinilai pada akhir tiap siklus			

LAMPIRAN B

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

Sebelum Penelitian

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi

Sesudah Penelitian

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .	Peneliti sebagai guru model

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nilai ulangan harian IPA kelas III SDN 03 Tulungrejo Banyuwangi	Dokumen guru kelas III atau sekolah
2.	Daftar nama siswa kelas V SDN Karangrejo 03 Jember	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian.	Dokumen

3. Pedoman Tes

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai hasil tes di setiap akhir siklus	Peneliti

4. Pedoman Wawancara

Sebelum Penelitian

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran.	Guru kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi
2.	Motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian.	Guru kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi
3.	Hasil belajar siswa pada pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Indonesia.	Guru kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi
4.	Masalah-masalah yang timbul saat proses pembelajaran.	Siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi

Sesudah Penelitian

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> pada pokok bahasan penggolongan makhluk hidup.	Guru kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi
2.	Tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> pada pokok bahasan penggolongan makhluk hidup.	Siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi

5. Pedoman Angket**Sebelum Penelitian**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa sebelum model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> diterapkan	Siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi

Sesudah Penelitian

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa setelah model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> diterapkan	Siswa kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi

LAMPIRAN C. PEDOMAN OBSERVASI**C.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang diamati	Tahap pembelajaran	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
I Kegiatan Awal				
1	Kesiapan ruang, alat dan media			
2	Memeriksa kesiapan siswa			
3	Mengecek kehadiran siswa			
4	Memberikan apresepsi yang sesuai dengan materi dengan memutar musik	Tumbuhkan		
5	Memotivasi siswa dengan yel-yel kelas			
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
III Kegiatan Inti Pembelajaran				
6	Menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi			
7	Melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditunjukkan			
8	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran			
9	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok			
10	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	Alami		
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar			
13	Membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			
14	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar	Demonstrasikan		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan			
IV Penutup				
16	Membimbing siswa mengulang materi yang telah di pelajari	Ulangi		
17	Merayakan keberhasilan belajar bersama dengan siswa			
18	Memberikan reward kepada siswa/kelompok yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar	Rayakan		

Keterangan : beri tanda (√) pada kolom check list apabila aktivitas yang ditentukan muncul!

Jember,.....2015
Observer

(.....)



LAMPIRAN D. PEDOMAN PENGISIAN ANGKET

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan :

Kelas/ Semester : III/1

Sekolah : SDN 03 Tulungrejo Glenmore

Nama :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.
3. Keterangan Pilihan jawaban:
 - 5 = selalu dilakukan (SL)
 - 4 = sering dilakukan (SR)
 - 3 = kadang-kadang dilakukan , tapi sering tidak dilakukan (KK)
 - 2 = jarang dilakukan (JR)
 - 1 = tidak pernah dilakukan (TP)

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	a. Mendengarkan penjelasan dari guru					
		b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh					
		c. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru					
		d. Tidak meniggalkan kelas					
2.	Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas	a. Segera mempersiapkan kebutuhan belajar ketika pembelajaran dimulai					
		b. Anak bertanya kepada					

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
	belajarnya	guru apabila belum mengerti					
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru					
		a. Segera membentuk kelompok untuk berdiskusi					
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru					
		b. Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya					
		c. Tekun bekerja sama dengan kelompok belajarnya					
		d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya					
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru	a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas					
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru					
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaan					
		d. Tidak mencontek pekerjaan teman					
5.	Reaksi yng ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	a. Mendengarkan pertanyaan dari guru dengan seksama					
		b. Memperhatikan pertanyaan dari guru					
		c. Aktif menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Siswa serius dalam menjawab pertanyaan dari guru					

LAMPIRAN E

DAFTAR NAMA SISWA

KELAS III SD NEGERI 03 TULUNGREJO GLENMORE BANYUWANGI

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AGIS AYU FIKA ANJANI	P
2	ALFIN PRATAMA PUTRA	L
3	ARIL FATUROHMAN	L
4	ARIL HAKIKI	L
5	AULIA NURUL AINI	P
6	AZRINA MAIZA HARIYANTO	P
7	CATUR ANIFA ISNA FINANIKA	P
8	DEWA RAKA WIBOWO	L
9	DEWAN SATRIA DEWANGGA	L
10	ELISABET	P
11	ENDIK SAPUTRA	L
12	FAHMI WIRAGUNAWAN	L
13	FAJAR IBNUL KAFI	L
14	JIHAN FEBRIANTI	P
15	KHEYSA KIRANI ANAZWA	P
16	KOBITUL HOIRI	L
17	M. FAMIH NUR ANDIKA	L
18	M. SURYADI	L
19	M.ROUNIQU ULIN NUHA	L
20	NABILA MUZAKINAH	P
21	RIO EKA SAPUTRA	L
22	RIO FEBRIAN	L
23	RIRIRN DWI ARIYANTI	P
24	RIVA EKA RAMAN	P
25	ROSALINA YULIA AFRINDA	P
26	ROYAN BASORI AULABI	L
27	SABRINA AMELIA	P
28	SITI ANGGUN DWI LESTARI	P
29	UBAY DILLA MASUD	L
	Jumlah Siswa Laki-laki	16
	Jumlah Siswa Perempuan	13

LAMPIRAN F. PEMBENTUKAN KELOMPOK BELAJAR**Kelompok
Beruang**

1. Fahmi Nur
Andika
2. Aril H
3. Endik Saputra
4. M.Suryadi
5. Rio Eka

Kelompok Kucing

1. Ririn Dwi
Ariyanti
2. Siti Anggun
3. Elisabet
4. Rosalina Yulia
5. Kheysa Kirani
6. Agis Ayu

**Kelompok Kupu-
Kupu**

1. Alfin Pratama
2. Fajar Ibnu kafi
3. Dewa Raka
Wibowo
4. Nabila
Muzakinah
5. Dewan Satria
Dewangga

**Kelompok
Beruang**

1. Azrina Maiza
2. Sabrina
Amelia
3. Fahmi
Wiragunawan
4. Jihan
Febrianti
5. Riva Eka
Raman

Kelompok Singa

1. Aril
Faturohman
2. Kobitul Hoiri
3. M. Rouniq
4. Ubay Dilla
5. Catur Anifa

LAMPIRAN G. SILABUS

Lampiran G. 1 Silabus Siklus I

Sekolah : SD Negeri 03 Tulungrejo
 Kelas : III
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok/ Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Alat/ Bahan Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana	Kognitif Proses 1. Mengidentifikasi gambar mengenai penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan	1. Menyimak gambar tentang penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas	Penggolongan Makhluk Hidup	Tes tertulis	Subjektif - Isian - Uraian	Terlampir 4 jp	- Lembar Kerja Siswa - Gambar - Buku paket IPA kelas III SD

cara bernafas

- | | |
|--|---|
| 2. Mengidentifikasi gambar tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan tempat hidup, bentuk batang, bentuk daun dsb. | 2. Mendiskusikan tumbuhan berdasarkan tempat hidup, bentuk batang, bentuk daun dsb. |
|--|---|

Kognitif Produk

- | | |
|---|--|
| 1. Menyebutkan penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas. | 1. Berdiskusi tentang menggolongkan hewan berdasarkan perbedaan hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas. |
| 2. Menyebutkan penggolongan | 2. Berdiskusi tentang |

tumbuhan
berdasarkan
tempat hidup,
bentuk batang,
bentuk daun dsb.

penggolongan
tumbuhan
berdasarkan
tempat hidup,
bentuk batang,
bentuk daun
dsb.

Psikomotor

1. Menuliskan pokok-pokok informasi yang diperoleh dari materi penggolongan makhluk hidup..

1. Mengisi lembar kerja siswa

Afektif

- Jujur
 - Bertanggung jawab
 - Percaya diri
 - Menghargai pendapat siswa lain
 - Bekerjasama dalam kelompok
-

Lampiran G. 2 Silabus Siklus II

Sekolah : SD Negeri 03 Tulungrejo
 Kelas : III
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok/ Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat/ Bahan Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana	Kognitif Proses 1. Mengamati video penggolongan hewan dan tumbuhan 3. Mengamati tumbuhan dilingkungan sekolah	1. Memperhatikan video penggolongan hewan dan tumbuhan secara seksama 2. Berdiskusi bersama teman kelompoknya tentang tumbuhan di lingkungan sekitar sekolah.	Penggolongan Makhluk Hidup	Tes tertulis	Subjektif - Isian - Uraian	Terlampir	4 jp	- Lembar Kerja Siswa - Gambar - Buku paket IPA kelas III SD

Kognitif Produk

- | | |
|---|--|
| 1. Menyebutkan penggolongan mahlik hidup beserta contohnya | 1. Berdiskusi tentang menggolongkan hewan berdasarkan perbedaan hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas. |
| 2. Menyebutkan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun, akar, bunga dsb. | 2. Berdiskusi tentang penggolongan tumbuhan berdasarkan tempat hidup, bentuk batang, bentuk daun dsb. |

Psikomotor

- | | |
|--|-------------------------------|
| 1. Menuliskan pokok-pokok informasi yang | 1. Mengisi lembar kerja siswa |
|--|-------------------------------|
-

diperoleh dari
materi
penggolongan
mahluk hidup.

Afektif

- Jujur
 - Bertanggung jawab
 - Percaya diri
 - Menghargai pendapat siswa lain
 - Bekerja sama dalam kelompok
-

LAMPIRAN H**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Tulungrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : III/I
Alokasi Waktu : 4x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

C. Indikator

Kognitif Proses

1. Mengidentifikasi gambar mengenai penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas
2. Mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan tempat hidup, bentuk batang, bentuk daun, bentuk akar, bunga, biji.

Kognitif Produk

1. Menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas.
2. Menggolongkan tumbuhan berdasarkan tempat hidup, bentuk batang, bentuk daun, bentuk akar, bunga, biji.

Psikomotor

1. Menuliskan pokok-pokok informasi yang diperoleh dari materi penggolongan makhluk hidup.

Afektif

Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: jujur, bertanggung jawab, percaya diri, menghargai pendapat siswa lain, bekerjasama dalam kelompok.

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Proses

1. Dengan mengidentifikasi, siswa dapat menyebutkan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas.
2. Dengan mengidentifikasi, siswa dapat menyebutkan penggolongan makhluk hidup berdasarkan informasi siswa dapat mengetahui kebutuhan makhluk hidup.

Psikomotor

Setelah mengikuti pembelajaran IPA, siswa mampu menuliskan minimal 3 pokok-pokok informasi yang diperoleh dari materi penggolongan makhluk hidup

Afektif

Dengan mengikuti pembelajaran IPA, siswa mampu mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: jujur, bertanggung jawab, percaya diri, menghargai pendapat siswa lain, bekerjasama dalam kelompok.

E. Materi Ajar

Penggolongan Makhluk Hidup

Penggolongan makhluk hidup dapat digolongkan berdasarkan tempat tinggalnya, jenis makannya, cara berkembang biak, berdasarkan bunganya dll.

1. Penggolongan Hewan
 - a. Penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya.

Berdasarkan tempat hidup di bedakan menjadi tiga kelompok

➤ Hewan yang hidup didarat

Terdapat 4 kelompok yaitu;

1. Hewan yang tinggal di sekitar rumah, misal kucing, ayam, bebek dll.
2. Hewan yang tinggal di dalam tanah, misal semut, cacing, jangkrik.
3. Hewan yang tinggal didalma hutan, misal gajah, harimau, singa.
4. Hewan yang tinggal didalam gua, misal kelelawar, laba-laba.

➤ Hewan yang hidup di air

Dibedakan menjadi tiga kelompok

1. Hewan yang hidup di air laut, misal ikan kakap, bintang laut, ubur-ubur.
2. Hewan yang hidup di air tawar, misal ikan mas, ikan gurame, ikan lele.
3. Hewan yang hidup di air payau, misal udang.

➤ Hewan amfibi

Hewan amfibi adalah hewan yang bisa hidup di dua alam yaitu darat dan air, misal katak, anjing laut.

b. Penggolongan hewan berdasarakan makanannya

a. Hewan pemakan tumbuhan (herbivora)

Contoh, kerbau, sapi, kambing.

b. Hewan pemakan daging (karnivora)

Contoh, serigala, singa, laba-laba.

c. Hewan pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora)

Contoh, ayam, bebek.

c. Penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuhnya.

a. Kulit kering bersisik, yaitu bangsa hewan melata.

b. Kulit bersisik, yaitu bnagsa ikan.

c. Kulit tipis berlendir, yaitu katak, belut, lele.

- d. Kulit berbulu atau berambut, antara lain elang, harimau, kambing.
 - e. Kerangka luar dari zat kapur, antara lain siput.
- d. Penggolongan hewan berdasarkan cara Bergeraknya.
- a. Berjalan dengan kaki, antara lain kucing, ayam.
 - b. Melompat, antara lain katak, kelinci.
 - c. Melata/merayap, antara lain ular, cacing.
 - d. Terbang, antara lain kupu-kupu, burung.
 - e. Berenang, antara lain ikan.
 - f. Memanjat dengan kedua tangan dan kaki, antara lain beruk, kera.
- e. Penggolongan hewan berdasarkan cara berkembang biak
- a. Bertelur (ovivar). Contoh, ayam, itik, ikan.
 - b. Beranak atau melahirkan (vivivar). Contoh kambing, sapi
 - c. Bertelur melahirkan. Contoh ular, kadal
- f. Penggolongan hewan berdasarkan cara bernafasnya.
- a. Bernafas dengan paru-paru. Contoh, kuda, sapi.
 - b. Bernafas dengan insang. Contoh, ikan lele, berudu/kecebong.
 - c. Bernafas dengan kulit. Contoh cacing, katak dewasa.
 - d. Bernafas dengan trakea. Contoh, belalang, kupu-kupu.
2. Penggolongan Tumbuhan.
1. Penggolongan tumbuhan berdasarkan bunga. Penggolongan berdasarkan bunga dikelompokkan menjadi 2 yaitu tumbuhan berbunga dan tumbuhan tidak berbunga.
 2. Penggolongan tumbuhan berdasarkan biji. Tumbuhan ada yang berbiji satu ada yang berbiji banyak, ada juga tumbuhan berkeping satu (monokotil) dan tumbuhan berkeping dua (dikotil).
 3. Penggolongan tumbuhan berdasarkan akarnya. Penggolongan berdasarkan akar digolongkan menjadi 2 yaitu, tumbuhan berakar serabut dan tumbuhan berakar tunggang.
 4. Penggolongan tumbuhan berdasarkan batangnya. Berdasarkan batangnya yaitu,

- a. Tumbuhan yang memiliki batang basah, biasanya batangnya lunak dan berair seperti batang pohon pisang.
 - b. Tumbuhan yang memiliki batang berkayu, tumbuhan batang berkayu memiliki kambium. Letaknya di dalam batang. Kambium mengalami dua arah pertumbuhan. Yaitu pertumbuhan ke dalam dan ke luar. Pertumbuhan ke arah dalam membentuk kayu. Ini berakibat batang tumbuhan bertambah besar. Sedangkan pertumbuhan ke luar membentuk kulit. Batang berkayu dimiliki tumbuhan berkeping dua. Tumbuhan berkeping dua disebut dikotil. Misalnya pohon jambu, jati, mangga,
 - c. Tumbuhan yang memiliki batang rumput, batang rumput memiliki ruas-ruas. Batangnya juga memiliki rongga. Contohnya tanaman padi dan rumput. Batang rumput dimiliki tumbuhan berbiji satu. Tumbuhan berkeping satu disebut monokotil
 - d. Tumbuhan berbatang berduri, misalnya pohon cangkring, kaktus, dan mawar.
 - e. Batang beruas-ruas, contohnya bambu dan kangkung.
 - f. Batang merambat, Contoh batang labu, rotan, sirih, dan kacang panjang.
5. Penggolongan tumbuhan berdasarkan daun. Dibagi menjadi 4 yaitu
- a. Tulang daun menyirip
Tulang daun menyirip berbentuk seperti sirip. Daun menyirip terdapat pada tumbuhan dikotil contoh: daun durian, mangga, jambu.
 - b. Tulang daun melengkung.
Tulang daunnya berbentuk seperti garis lengkung. Tiap ujung tulang terlihat menyatu. Daun ini terdapat pada tumbuhan berkeping satu, contoh: daun sirih, genjer.
 - c. Tulang daun menjari.
Tulang daun menjari berbentuk seperti jari. Daun menjari terdapat pada tumbuhan berbagai tumbuhan, contoh: ketela pohon.

d. Tulang daun sejajar.

Tulang daun sejajar berbentuk garis lurus. Tiap ujung tulang daun menyatu. Daun terdapat pada tumbuhan berkeping satu, contoh: tebu, padi.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Quantum Teaching*
2. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, dan presentasi.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Tumbuhkan	1. Memberikan salam dan berdo'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama.	5 Menit
		2. Mengecek kehadiran siswa		
		3. Apresepsi dengan memutar musik, memotivasi siswa dengan yel kelas, bertanya jawab untuk memfokuskan pada materi.	2. Siswa mendengarkan lagu dan melakukan tanya jawab dengan guru	
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3. Mendengarkan penjelasan dari guru.	
Kegiatan inti	Alami	5. Meminta siswa membaca materi pada buku siswa tentang penggolongan makhluk hidup	4. Siswa membaca materi pada buku.	60 Menit

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		6. Menunjukkan gambar lingkungan yang terdapat macam-macam hewan berdasarkan tempat tinggalnya.	5. Memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru.	
		7. Melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditunjukkan.	6. Bertanya jawab dengan guru mengenai gambar yang ditunjukkan.	
		8. Menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas dengan menunjukkan gambar-gambar hewan.	7. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan mencatat hal-hal penting.	
		9. Membentuk kelompok secara heterogen untuk melakukan diskusi.	8. Siswa berkumpul dengan kelompoknya yang sebelumnya telah dibentuk.	
		10. Menjelaskan peraturan permainan yaitu menggolongkan gambar hewan berdasarkan	9. Mendengarkan penjelasan guru mengenai peraturan kegiatan yang akan dilakukan.	

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		golongannya dengan cara menempelkan gambar hewan kemudian memberikan keterangan.		
	Namai	<p>11. Menyalakan musik sebagai tanda dimulainya kegiatan dan apabila musik berhenti maka kegiatan siswa juga harus berhenti.</p> <p>12. Meminta siswa untuk berdiskusi dan memberikan keterangan pada setiap gambar.</p>	<p>10. Siswa mulai melakukan kegiatan kelompok dengan menempelkan gambar-gambar hewan sesuai dengan intruksi dari guru.</p> <p>11. Siswa bersama teman kelompoknya berdiskusi tentang gambar hewan yang telah ditempel pada kertas dan memberikan keterangan pada setiap gambar seperti tempat tinggal, cara berkembang biak, dll.</p>	
	Demonstrasikan	<p>13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil diskusi di depan teman sekelas.</p> <p>14. Memberikan kesempatan</p>	<p>12. Siswa menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan tugas kelompoknya.</p> <p>13. Kelompok yang presentasi</p>	

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		pada kelompoklain untuk mengajukan pertanyaan.	melakukan tanya jawab.	
	Ulangi	15. Bersama siswa menyimpulkan hasil belajar dengan tanya jawab antara siswa dan guru	14. Bersama guru menyimpulkan hasil belajar dengan tanya jawab.	5 Menit
Kegiatan Penutup	Rayakan	16. Memberikan reward pada kelompok yang menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan benar. 17. Salam penutup	15. Kelompok tercepat dan terbaik mendapatkan reward. 16. Salam penutup	

Pertemuan II

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Tumbuhkan	1. Memberikan salam dan berdo'a 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Apresepsi dengan memutar musik, memotivasi siswa dengan yel kelas, bertanya jawab untuk memfokuskan pada materi.	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama. 2. Siswa mendengarkan lagu dan melakukan tanya jawab dengan guru	5 Menit

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan inti	Alami	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3. Mendengarkan penjelasan dari guru.	60 Menit
		5. Meminta siswa membaca materi pada buku siswa.	4. Siswa membaca materi pada buku.	
		6. Guru menunjukkan gambar tumbuhan yaitu, bunga, batanag, biji, akar, dan daun sambil memberikan penjelasan kepada siswa.	5. Memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru, mendengarkan dengan seksama dan mencatat hal-hal penting.	
		7. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.	6. Bertanya jawab dengan guru mengenai gambar yang ditunjukkan.	
		8. Siswa diminta untuk membentuk kelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.	7. Berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan pembagian kelompok yang telah dilakukan sebelumnya.	
	Namai	9. Membagikan LKS kelompok kepada ketua masing-masing kelompok.	8. Menerima LKS yang diberikan guru	
		10. Menjelaskan cara pengerjaan tugas.	9. Mendengarkan penjelasan dari guru.	
		11. Selama kegiatan kelompok guru	10. Mengerjakna tugas kelompok dengan tenang dan	

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	Demonstrasikan	akan memutar musik instrumen. 12. Saat diskusi selesai perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 13. Memberikan waktu kepada kelompok lain untuk bertanya. 14. Membagikan LKS individu untuk dikerjakan siswa.	konsentrasi. 11. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan teman sekelas. 12. Bertanya jawab dengan kelompok yang menampilkan hasil kerjanya. 13. Menerima LKS dan mengerjakan sendiri dengan tenang.	
	Ulangi	15. Bersama siswa menyimpulkan hasil belajar dengan tanya jawab antara siswa dan guru	14. Bersama guru menyimpulkan hasil belajar dengan tanya jawab.	5 Menit
Kegiatan Penutup	Rayakan	16. Memberikan reward pada kelompok yang menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan benar. 17. Salam penutup	15. Kelompok tercepat dan terbaik mendapatkan reward. 16. Salam penutup	

H. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber Belajar : Buku IPA Kelas III
2. Media Pembelajaran : *Sound System* dan Gambar
3. LKS siswa kelompok

4. LKS siswa Individu

I. Penilaian Hasil Belajar

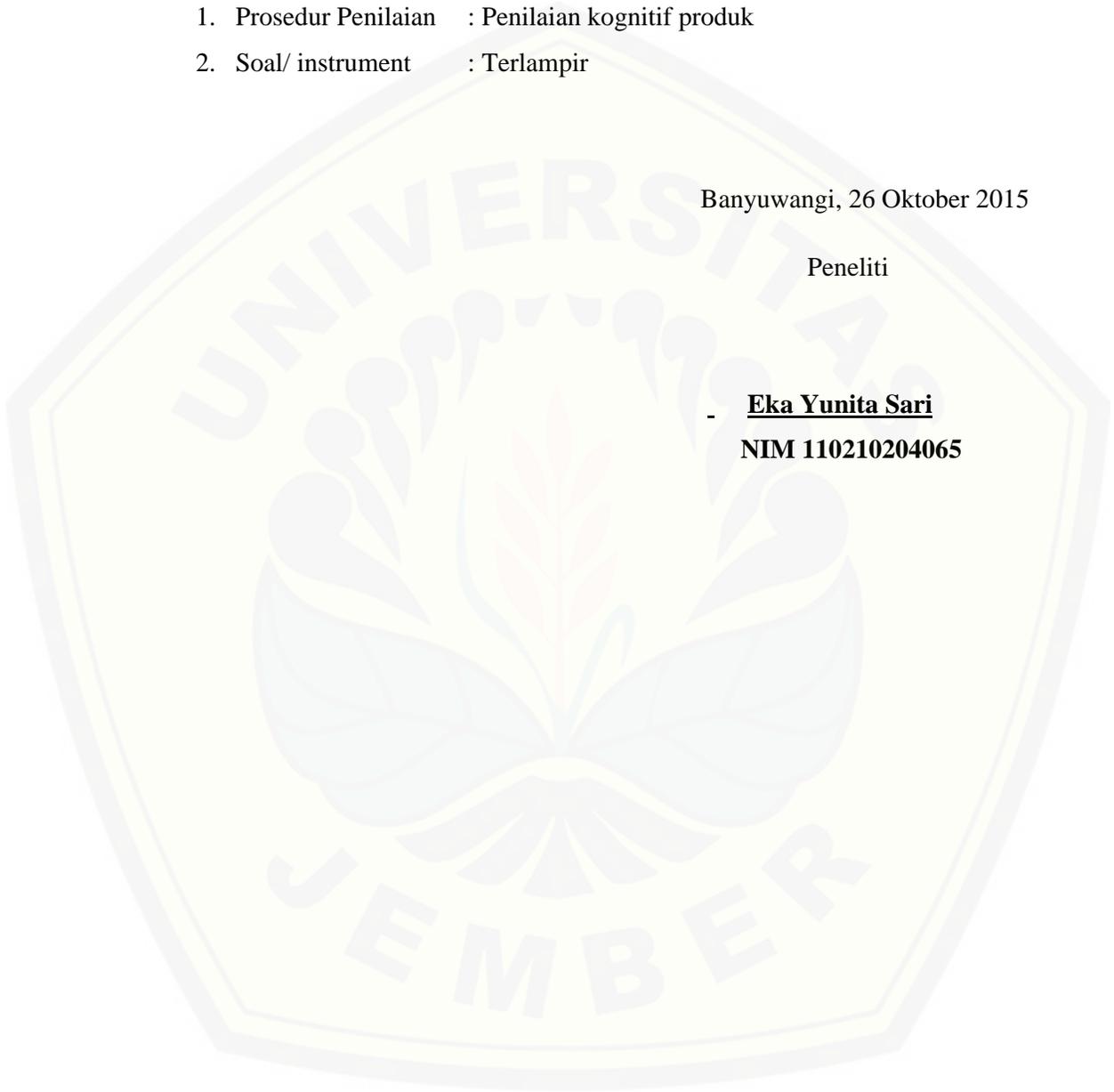
1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Banyuwangi, 26 Oktober 2015

Peneliti

- **Eka Yunita Sari**

NIM 110210204065



LAMPIRAN I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Tulungrejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : III/I
Alokasi Waktu : 4x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

C. Indikator

Kognitif Proses

1. Mengamati video penggolongan hewan dan tumbuhan
2. Mengamati tumbuhan dilingkungan sekolah

Kognitif Produk

1. Menyebutkan penggolongan mahluk hidup beserta contohnya
2. Menyebutkan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun, akar, bunga dsb.

Psikomotor

1. Menuliskan pokok-pokok informasi yang diperoleh dari materi penggolongan mahluk hidup.
2. Menyebutkan pengolongan hewan dan tumbuhan

Afektif

1. Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi jujur, bertanggung jawab, percaya diri, menghargai pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok.

2. Menunjukkan sikap keterampilan sosial yang meliputi bertanya, menjawab, dan berlatih komunikasi.

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

1. Dengan mengamati video siswa dapat menuliskan dan menyebutkan penggolongan mahluk hidup beserta contohnya.
2. Dengan mengamati siswa dapat menyebutkan penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daun, akar, bunga, dsb.

Psikomotor

1. Dengan mengamati siswa dapat menuliskan dan menyebutkan pokok-pokok informasi dari materi penggolongan mahluk hidup

Afektif

1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran siswa dapat bekerja sama yang baik dalam kelompok dan mampu menghargai pendapat teman.
2. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran siswa dapat melakukan komunikasi dengan benar dan santun meliputi presentasi, bertanya, dan menjawab.

E. Materi Ajar

Penggolongan Makhluk Hidup

Penggolongan makhluk hidup dapat digolongkan berdasarkan tempat tinggalnya, jenis makannanya, cara berkembang biak, berdasarkan bunganya dll.

1. Penggolongan Hewan

- a. Penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya.

Berdasarkan tempat hidup di bedakan menjadi tiga kelompok

- Hewan yang hidup di darat

Terdapat 4 kelompok yaitu;

1. Hewan yang tinggal di sekitar rumah, misal kucing, ayam, bebek dll.

2. Hewan yang tinggal di dalam tanah, misal semut, cacing, jangkrik.
 3. Hewan yang tinggal didalma hutan, misal gajah, harimau, singa.
 4. Hewan yang tinggal didalam gua, misal kelelawar, laba-laba.
- Hewan yang hidup di air
- Dibedakan menjadi tiga kelompok
1. Hewan yang hidup di air laut, misal ikan kakap, bintang laut, ubur-ubur.
 2. Hewan yang hidup di air tawar, misal ikan mas, ikan gurame, ikan lele.
 3. Hewan yang hidup di air payau, misal udang.
- Hewan amfibi
- Hewan amfibi adalah hewan yang bisa hidup di dua alam yaitu darat dan air, misal katak, anjing laut.
- b. Penggolongan hewan berdasarakan makanannya
 - a. Hewan pemakan tumbuhan (herbivora)
Contoh, kerbau, sapi, kambing.
 - b. Hewan pemakan daging (karnivora)
Contoh, serigala, singa, laba-laba.
 - c. Hewan pemakan tumbuihan dan hewan (omnivora)
Contoh, ayam, bebek.
 - c. Penggolongan hewan berdasarkan penutup tubuhnya.
 - a. Kulit kering bersisik, yaitu bangsa hewan melata.
 - b. Kulit bersisik, yaitu bnagsa ikan.
 - c. Kulit tipis berlendir, yaitu katak, belut, lele.
 - d. Kulit berbulu atau berambut, antara lain elang, harimau, kambing.
 - e. Kerangka luar dari zat kapur, antara lain siput.
 - d. Penggolongan hewan berdasarkan cara Bergeraknya.
 - a. Berjalan dengan kaki, antara lain kucing, ayam.
 - b. Melompat, antara lain katak, kelinci.

- c. Melata/merayap, antara lain ular, cacing.
 - d. Terbang, antara lain kupu-kupu, burung.
 - e. Berenang, antara lain ikan.
 - f. Memanjat dengan kedua tangan dan kaki, antara lain beruk, kera.
- e. Penggolongan hewan berdasarkan cara berkembang biak
- a. Bertelur (ovivar). Contoh, ayam, itik, ikan.
 - b. Beranak atau melahirkan (vivivar). Contoh kambing, sapi
 - c. Bertelur melahirkan. Contoh ular, kadal
 - f. Penggolongan hewan berdasarkan cara bernafasnya.
- a. Bernafas dengan paru-paru. Contoh, kuda, sapi.
 - b. Bernafas dengan insang. Contoh, ikan lele, berudu/kecebong.
 - c. Bernafas dengan kulit. Contoh cacing, katak dewasa.
 - d. Bernafas dengan trakea. Contoh, belalang, kupu-kupu.
2. Penggolongan Tumbuhan.
1. Penggolongan tumbuhan berdasarkan bunga. Penggolongan berdasarkan bunga dikelompokkan menjadi 2 yaitu tumbuhan berbunga dan tumbuhan tidak berbunga.
 2. Penggolongan tumbuhan berdasarkan biji. Tumbuhan ada yang berbiji satu ada yang berbiji banyak, ada juga tumbuhan berkeping satu (monokotil) dan tumbuhan berkeping dua (dikotil).
 3. Penggolongan tumbuhan berdasarkan akarnya. Penggolongan berdasarkan akar digolongkan menjadi 2 yaitu, tumbuhan berakar serabut dan tumbuhan berakar tunggang.
 4. Penggolongan tumbuhan berdasarkan batangnya. Berdasarkan batangnya yaitu,
 - a. Tumbuhan yang memiliki batang basah, biasanya batangnya lunak dan berair seperti batang pohon pisang.
 - b. Tumbuhan yang memiliki batang berkayu, tumbuhan batang berkayu memiliki kambium. Letaknya di dalam batang. Kambium mengalami dua arah pertumbuhan. Yaitu pertumbuhan ke dalam dan ke luar. Pertumbuhan ke arah dalam membentuk kayu. Ini

berakibat batang tumbuhan bertambah besar. Sedangkan pertumbuhan ke luar membentuk kulit. Batang berkayu dimiliki tumbuhan berkeping dua. Tumbuhan berkeping dua disebut dikotil. Misalnya pohon jambu, jati, mangga,

- c. Tumbuhan yang memiliki batang rumput, batang rumput memiliki ruas-ruas. Batangnya juga memiliki rongga. Contohnya tanaman padi dan rumput. Batang rumput dimiliki tumbuhan berbiji satu. Tumbuhan berkeping satu disebut monokotil
 - d. Tumbuhan berbatang berduri, misalnya pohon cangkring, kaktus, dan mawar.
 - e. Batang beruas-ruas, contohnya bambu dan kangkung.
 - f. Batang merambat, Contoh batang labu, rotan, sirih, dan kacang panjang.
5. Penggolongan tumbuhan berdasarkan daun. Dibagi menjadi 4 yaitu
- a. Tulang daun menyirip
Tulang daun menyirip berbentuk seperti sirip. Daun menyirip terdapat pada tumbuhan dikotil contoh: daun durian, mangga, jambu.
 - b. Tulang daun melengkung.
Tulang daunnya berbentuk seperti garis lengkung. Tiap ujung tulang terlihat menyatu. Daun ini terdapat pada tumbuhan berkeping satu, contoh: daun sirih, genjer.
 - c. Tulang daun menjari.
Tulang daun menjari berbentuk seperti jari. Daun menjari terdapat pada tumbuhan berbagai tumbuhan, contoh: ketela pohon.
 - d. Tulang daun sejajar.
Tulang daun sejajar berbentuk garis lurus. Tiap ujung tulang daun menyatu. Daun terdapat pada tumbuhan berkeping satu, contoh: tebu, padi.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Quantum Teaching*
2. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, dan presentasi.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Tumbuhkan	1. Memberikan salam dan berdo'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama.	5 Menit
		2. Apresepsi dengan memutar musik, memotivasi siswa dengan yel kelas, bertanya jawab untuk memfokuskan pada materi.	2. Siswa mendengarkan lagu dan melakukan tanya jawab dengan guru	
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3. Mendengarkan penjelasan dari guru.	
Kegiatan inti	Alami	4. Menunjukkan video penggolongan hewan kepada siswa	4. Siswa memperhatikan dengan seksama	60 Menit
		5. Mengajukan pertanyaan di sela-sela menonton video	5. Siswa menjawab dengan penuh semangat	
		6. Menunjukkan gambar hewan	6. Siswa memperhatikan	

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		dan bertanya jawab dengan siswa	n gambar dan bertanya jawab dengan guru	
	Namai	7. Membentuk kelompok secara heterogen untuk berdiskusi	7. Siswa berkumpul dengan kelompoknya yang sebelumnya telah dibentuk	
		8. Membagikan LKK kepada setiap kelompok	8. Perwakilan kelompok maju untuk mendapatkan LKK	
		9. Menjelaskan peraturan dalam mengerjakan LKK yaitu dengan mengirim perwakilan kelompoknya untuk maju kedepan dan menempelkan gambar hewan berdasarkan makanannya	9. Mendengarkan penjelasan dari guru secara seksama tentang kegiatan yang akan dilakukan	
		10. Menyalakan musik sebagai tanda kegiatan dimulai dan apabila musik	10. Siswa mulai melakukan kegiatan kelompok dengan	

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		berhenti maka kegiatan juga akan berakhir	menempelkan gambar hewan yang telah disediakan kepapan berdasarkan makanannya sesuai dengan intruksi guru	
	Demonstrasikan	11. Meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil kerjanya, hewan apa yang ditempel dan merupakan golongan hewan pemakan apa	11. Perwakilan kelompok maju kedepan dan menunjukkan hewan apa saja yang ditempel	
		12. Meminta siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang maju kedepan	12. Siswa dengan semangat mengoreksi hasil kerja temannya dan membetulkan apabila ada yang salah	
Kegiatan Penutup	Ulangi	13. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dan melakukan tanya jawab untuk mereview kembali	13. Bersama guru menyimpulkan hasil belajar dengan tanya jawab dengan guru	5 Menit

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	Rayakan	14. Bersama-sama dengan siswa meneriakan yel-yel kelas denhan semangat	14. Dengan senang bersama meneriakan yel-yel kelas	
		15. Memberikan reward berupa bintang prestasi kepada kelompok terbaik	15. Dengan senang kelompok terbaik mendapatkan bintang prestasi	
		16. Do'a dan salam penutup	16. Do'a dan salam penutup	

Pertemuan II

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan Awal	Tumbuhkan	1. Memberikan salam dan berdo'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama.	5 Menit
		2. Apresepsi dengan memutar musik, memotivasi siswa dengan yel kelas, bertanya jawab untuk memfokuskan pada materi.	2. Siswa mendengarkan lagu dan melakukan tanya jawab dengan guru	
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3. Mendengarkan penjelasan dari guru.	

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
Kegiatan inti	Alami	4. Menunjukkan video penggolongan tumbuhan kepada siswa	4. Siswa memperhatikan dengan seksama	60 Menit
		5. Mengajukan pertanyaan di sela-sela menonton video	5. Siswa menjawab dengan penuh semangat	
		6. Menunjukkan gambar tumbuhan dan bertanya jawab dengan siswa	6. Siswa memperhatikan gambar dan bertanya jawab dengan guru	
	Namai	7. Membentuk kelompok secara heterogen untuk berdiskusi	7. Siswa berkumpul dengan kelompoknya yang sebelumnya telah dibentuk	
		8. Membagikan LKK kepada setiap kelompok	8. Perwakilan kelompok maju untuk mendapatkan LKK	
		9. Menjelaskan peraturan dalam mengerjakan LKK yaitu mengamati lingkungan sekitar sekolah	9. Mendengarkan penjelasan dari guru secara seksama tentang kegiatan yang akan	

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		dan menuliskan nama tumbuhan serta digolongkan berdasarkan golongannya sesuai dengan yang tercantum pada LKK	dilakukan	
		10. Memutar musik untuk mengiringi siswa mengerjakan LKK	10. Siswa mulai melakukan kegiatan kelompok sesuai dengan intruksi guru	
	Demonstrasikan	11. Meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil kerjanya	11. Perwakilan kelompok maju kedepan	
		12. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada kelompok yang maju kedepan	12. Siswa melakukan tanya jawab dengan kelompok yang melakukan presentasi	
	Ulangi	13. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dan melakukan tanya jawab untuk mereview kembali	13. Bersama guru menyimpulkan hasil belajar dengan tanya jawab dengan guru	5 Menit
Kegiatan Penutup				

Kegiatan	Komponen <i>Quantum Teaching</i>	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	Rayakan	14. Bersama-sama dengan siswa meneriakan yel-yel kelas denhan semangat	14. Dengan senang bersama meneriakan yel-yel kelas	
		15. Memberikan reward berupa bintang prestasi kepada kelompok terbaik	15. Dengan senang kelompok terbaik mendapatkan bintang prestasi	
		16. Do'a dan salam penutup	16. Do'a dan salam penutup	

H. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber Belajar : Buku IPA Kelas III
2. Media Pembelajaran : *Sound System* dan Gambar
3. LKS siswa kelompok
4. LKS siswa Individu

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian : Penilaian kognitif produk
2. Soal/ instrument : Terlampir

Banyuwangi, 04 November 2015

Peneliti

Eka Yunita Sari

NIM 110210204065

LAMPIRAN J. LEMBAR KERJA KELOMPOK

J.1 LKK SIKLUS I PERTEMUAN 1



Nama kelompok : _____

Nama anggota : _____

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Tuliskan nama hewan, cara berkembang biak, dan penutup tubuhnya pada tabel dibawah ini!

No	Alat Pernafasan	Nama Hewan	Cara Berkembangbiak	Penutup Tubuh
1.	Paru-Paru			
2.	Insang			
3.	Kulit			
4.	Trakea			



Nama kelompok :

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Gambar Hewan	Nama Hewan	Ciri-Ciri Hewan

Gambar Hewan	Nama Hewan	Ciri-Ciri Hewan

J.2 LKK PERTEMUAN 2



Nama kelompok :

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Sediakan 5 jenis bunga. Amati bagian-bagian bunga dengan seksama. Catatlah hasil pengamatanmu dalam bentuk tabel dibawah ini!

No	Nama Bunga	Tangkai	Kelopak	Mahkota	Benang Sari	Kepala Putik
1						
2						
3						
4						
5						
6						



Nama kelompok :

Nama anggota :

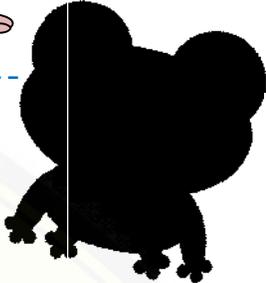
1.
2.
3.
4.
5.
6.

Golongkan tumbuhan dibawah ini berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki dengan cara mengisi tabel dibawah ini!

No	Nama Tumbuhan	Jenis Biji	Bentuk Akar	Bentuk Batang	Bentuk Daun
1.	Jagung				
2.	Mangga				
3.	Kelapa				
4.	Jeruk				
5.	Jambu				
6.	Durian				
7.	Pepaya				
8.	Bambu				
9.	Tebu				
10.	Sirih				

J.3 LKK SIKLUS II PERTEMUAN 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK



Nama kelompok :
Nama anggota :
1.
2.
3.
4.
5.
6.

Amatilah beberapa ciri hewan berikut. Tuliskan ciri-cirinya pada kolom yang disediakan!



Berbulu, berkaki dua, bertelur, omnivora, hidup di darat



.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....



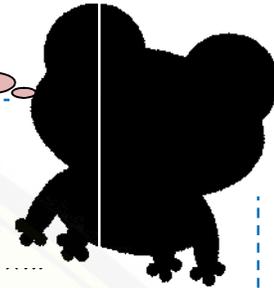
J.4 LKK SIKLUS II PERTEMUAN 2



Nama kelompok :

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.
5.
6.



Carilah 5 jenis tumbuhan dan beri tanda centang sesuai dengan bentuk daun yang dimiliki!

No.	Nama Tumbuhan	Bentuk Tulang Daun				Bunga	
		Menyirip	Menjari	Sejajar	Melengkung	Ada	Tidak
1							
2							
3							
4							
5							



LAMPIRAN K. KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

K.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajare Siklus I

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : III/I
 Jenis tes : tes tulis
 Waktu : 35 menit
 Jumlah soal : 35 soal
 Bentuk soal : objektif (30 soal), subjektif (5 soal)
 Standar Kompetensi : Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup
 Kompetensi Dasar : 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
1.	Dengan menyimak, siswa dapat menyebutkan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas.	√					Pilihan ganda	1	1
		√					Pilihan ganda	2	1
		√					Pilihan ganda	3	1
			√				Pilihan ganda	7	1
			√				Pilihan ganda	8	1
			√				Pilihan ganda	9	1
			√				Pilihan ganda	10	1
					√		Pilihan ganda	11	1
				√			Pilihan ganda	13	1
					√		Pilihan ganda	14	1
				√	Pilihan ganda	19	1		

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
		√					Pilihan ganda	22	1
			√				Pilihan ganda	23	1
				√			Pilihan ganda	25	1
				√			Pilihan ganda	26	1
			√	√			Pilihan ganda	29	1
			√				Uraian	31	15
				√			Uraian	32	15
				√			Uraian	35	15
2.	Mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan tempat hidup, bentuk batang, bentuk daun dsb.	√					Pilihan ganda	4	1
		√					Pilihan ganda	5	1
			√				Pilihan ganda	7	1
			√				Pilihan ganda	8	1
			√				Pilihan ganda	12	1
			√				Pilihan ganda	15	1
			√				Pilihan ganda	16	1
				√			Pilihan ganda	17	1
		√					Pilihan ganda	18	1
		√					Pilihan ganda	21	1
		√					Pilihan ganda	24	1
			√				Pilihan ganda	27	1
			√				Pilihan ganda	28	1
		√					Pilihan ganda	30	1
				√			Uraian	33	10
				√			Uraian	34	15
Jumlah Skor									100

K.2 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : III/I
 Jenis tes : tes tulis
 Waktu : 35 menit
 Jumlah soal : 35 soal
 Bentuk soal : objektif (30 soal), subjektif (5 soal)
 Standar Kompetensi : Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup
 Kompetensi Dasar : 1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.

NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
1.	Dengan menyimak, siswa dapat menyebutkan penggolongan makhluk hidup berdasarkan tempat hidupnya, jenis makannya, penutup tubuhnya, cara berkembang biak, cara bergerak dan cara bernafas.	√					Pilihan ganda	1	1
		√					Pilihan ganda	2	1
			√				Pilihan ganda	3	1
		√					Pilihan ganda	6	1
			√				Pilihan ganda	7	1
		√					Pilihan ganda	10	1
		√					Pilihan ganda	13	1
			√				Pilihan ganda	14	1
			√				Pilihan ganda	15	1
		√					Pilihan ganda	20	1
			√				Pilihan ganda	21	1
			√				Pilihan ganda	23	1
	√				Pilihan ganda	24	1		

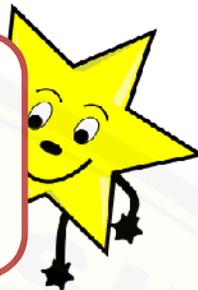
NO	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN					BENTUK SOAL	NO SOAL	SKOR
		C1	C2	C3	C4	C5			
			√				Pilihan ganda	25	1
			√				Pilihan ganda	26	1
			√				Pilihan ganda	29	1
			√				Pilihan ganda	30	1
			√				Uraian	31	15
				√			Uraian	32	15
				√			Uraian	33	10
				√				34	15
2.	Mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan tempat hidup, bentuk batang, bentuk daun dsb.	√	√				Pilihan ganda	4	1
			√				Pilihan ganda	5	1
			√				Pilihan ganda	8	1
		√	√				Pilihan ganda	9	1
			√				Pilihan ganda	11	1
			√				Pilihan ganda	12	1
				√			Pilihan ganda	16	1
			√				Pilihan ganda	17	1
			√				Pilihan ganda	18	1
		√	√				Pilihan ganda	19	1
		√	√				Pilihan ganda	22	1
		√	√				Pilihan ganda	27	1
			√				Pilihan ganda	28	1
				√			Uraian	35	15
Jumlah Skor									100

LAMPIRAN L. TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**LAMPIRAN L.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

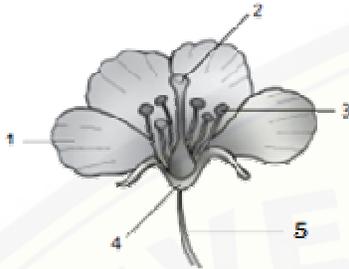
**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!**

- Hewan yang dapat hidup di darat dan di air adalah
 - Katak
 - Burung
 - Kambing
 - Ikan
- Penutup tubuh ikan berupa
 - Sisik
 - Bulu
 - Rambut
 - Cangkang
- Berdasarkan makanannya, itik termasuk hewan pemakan
 - Tumbuh-tumbuhan
 - Hewan lain
 - Biji-bijian
 - Segala
- Tumbuhan ada dua macam yaitu tumbuhandan
 - Dikotil dan monokotil
 - Bertunas dan berbiji
 - Hijau daun dan berbiji
 - Bercabang dan bertunas
- Bentuk akar pohon mangga dan jambu sama dengan akar pohon
 - Rambutan dan padi
 - Mahoni dan kelapa
 - tebu dan kedelai
 - jati dan karet
- Tumbuhan yang bijinya berkeping satu mempunyai akar berjenis
 - Serabut
 - Gantung
 - Tunggang
 - Tunjang
- Kepiting dapat hidup di darat dan di air. Hewan seperti ini tergolong
 - Serangga
 - Amfibi
 - Mamalia
 - Herbivora

8. Burung elang suka memakan ular, berarti burung elang termasuk kelompok hewan
- Karnivora
 - Herbivora
 - Omnivora
 - insektivora
9. Kelompok hewan yang berkembang biak dengan bertelur adalah. . . .
- Burung, Paus dan Katak
 - Katak, Ikan dan Lumba-Lumba
 - Paus, Mujaer dan Ayam
 - Burung, Cicak dan Ayam
10. Hewan yang bernafas menggunakan insang adalah
- Ikan
 - Kambing
 - Itik
 - Ayam
11. Tubuh hewan berikut dilindungi cangkang, *kecual*
- Kerang
 - Siput
 - Cumi-cumi
 - Keong
12. Tumbuhan berikut yang memiliki buah ialah
- Rambutan
 - Mawar
 - Bunga Sepatu
 - Melati
13. Perhatikan hewan-hewan berikut ini!
- 1) Katak
 - 2) Burung
 - 3) Kerbau
 - 4) Ular
 - 5) Kambing
 - 6) Belalang
- Hewan yang termasuk golongan herbivora adalah
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 6
 - 3, 5, dan 7
 - 4, 5, dan 6
14. Hewan bergerak dengan merangkak, hidup di air, tubuh bersisik, dan suka makan daging. Hewan yang dimaksud adalah
- Komodo
 - Biawak
 - Buaya
 - Bunglon
15. Tumbuhan yang batangnya beruas-ruas, yaitu

- a. Kacang-kacangan
- b. Jambu
- c. Bambu
- d. Mangga

16. Perhatikan gambar dibawah ini!



Yang ditunjuk oleh angka 2 dan 4 adalah. . . .

- a. Kepala putik dan mahkota bunga
- b. Tangkai bunga dan kepala putik
- c. Kelopak bunga dan kepala putik
- d. Mahkota bunga dan benang sari

17.



Gambar daun di samping ini merupakan contoh dari bentuk daun yang

- a. Menyirip
- b. Menjari
- c. Betulang lurus (sejajar)
- d. Permukaan melengkung

18. Tumbuhan yang batangnya merambat, yaitu

- a. Kacang panjang
- b. Bambu
- c. Mangga
- d. Jambu

19. Ciri lumba-lumba yang tidak tepat adalah

- a. Bernapas dengan insang
- b. Hidup di air laut
- c. Bergerak dengan sirip
- d. Tubuh ditutupi kulit yang licin

20. Kelompok tumbuhan di bawah ini yang berakar serabut adalah. . . .

- a. Rambutan, padi, dan kedelai
- b. Kelapa, mangga, dan jagung
- c. Padi, jagung, dan kelapa
- d. Rambutan, kedelai, mangga

21. Tumbuhan yang hidup di air adalah. . . .

- a. Mawar
- b. Teratai
- c. Sedap malam
- d. Putri malu

22. Hewan pada gambar berikut berkembang biak dengan cara ...

- a. Beranak
- b. Mengeram
- c. Membelah diri
- d. Bertelur



23. Contoh hewan yang bergerak dengan merayap ialah

- a. Buaya
- b. Harimau
- c. Singa
- d. Katak

24. Perhatikan gambar di bawah !



Ketiga tanaman tersebut dapat digolongkan ke dalam satu kelompok tumbuhan berdasarkan persamaan...

- a. Bentuk tulang daun
- b. Bentuk akar
- c. Tempat hidup
- d. Jenis batang

25. Kelompok hewan pemakan rumput adalah ...

- a. Beruang, Kadal, Kuda
- b. Kuda, Sapi, Kerbau
- C. Sapi, Anjing, Beruang
- D. Beruang, Kuda, Gajah

26. Burung elang suka memakan ular, berarti burung elang termasuk kelompok hewan

- a. Karnivor
- b. Omnivor
- c. Insektivor
- d. Herbivor

27. Perbedaan antara daun pandan dan daun sirih dapat dilihat dari
- a. Warna daun
 - b. Kandungan daun
 - c. Bentuk daun
 - d. Bentuk dan tulang daun
28. Dibawah ini adalah tumbuhan yang termasuk monokotil . . .
- a. Mangga
 - b. Padi
 - c. Jambu
 - d. Rambutan
29. Singa adalah hewan yang penutup tubuhnya berupa
- a. Kulit
 - b. Rambut
 - c. Sisik
 - d. Cangkang
30. Tumbuhan yang memiliki batang lunak ialah
- a. Belimbing
 - b. Mangga
 - c. Kelapa
 - d. Kangkung

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

31. Sebutkan 5 hewan yang hidup di darat ?
32. Sebutkan penggolongan hewan berdasarkan makanannya, berikan contoh 2 hewan pada masing-masing golongan!
33. Tuliskan dua golongan tumbuhan berdasarkan akarnya dan berikan contohnya masing-masing 2!
34. Tuliskan 5 bagian bunga sempurna!
- 35.



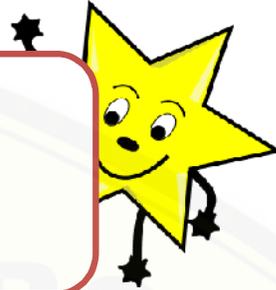
Perhatikan gambar diatas! Tulislah perbedaan dan persamaan dari ketiga hewan tersebut!

LAMPIRAN L.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!**

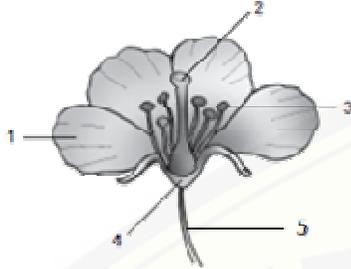
1. Makhluk hidup berikut cirinya sama bersisik, yaitu
 - a. Kambing dan Burung
 - b. Ayam dan Bebek
 - c. Ikan dan Ular
 - d. Katak dan Belut
2. Katak termasuk hewan amfibi karena
 - a. Hanya hidup di darat
 - b. Hanya hidup di air
 - c. Hidup di air dan di darat
 - d. Hanya mencari makan di air
3. Persamaan ciri antara kedua hewan dibawah ini adalah



- a. Tubuhnya berkulit tebal
 - b. Penutup tubuhnya berlendir
 - c. Bergerak dengan 4 kaki
 - d. Termasuk pemakan rumput
4. Tebu dan jagung sama bentuk daunnya, yaitu
 - a. Menyirip
 - b. Sejajar
 - c. Menjari
 - d. Permukaannya melengkung
 5. Berikut adalah tumbuhan yang berbatang kayu
 - a. Padi
 - b. Mangga
 - c. Pisang
 - d. Bayam
 6. Hewan yang berkembang biak dengan bertelur
 - a. Kambing
 - b. Ayam
 - c. Sapi
 - d. Ikan

- b. Cicak
d. Kelinci
7. Berikut hewan yang bergerak dengan terbang adalah
- a. Burung, Ayam, Ular
c. Nyamuk, Belalang, Cicak
b. Kambing, Sapi, Ayam
d. Lalat, Nyamuk, Burung
8. Contoh tumbuhan yang bijinya berkeping satu adalah. . .
- a. Jagung
c. Mangga
b. Kacang
d. Manggis
9. Tumbuhan berikut yang menempel pada tumbuhan lain adalah. . . .
- a. Mawar dan Benalu
c. Anggrek dan Benalu
b. Tali putri dan Genjer
d. Kaktus dan Mawar
10. Berdasarkan makanannya, beruang termasuk
- a. Herbivora
c. Omnivora
b. Karnivora
d. Insektivora
11. Tumbuhan padi, jagung, tebu mempunyai tulang daun berbentuk
- a. Menyirip
c. Sejajar
b. Melengkung
d. Menjari
12. Bunga sempurna mempunyai bagian-bagian yaitu. . . .
- a. Tangkai, batang, kelopak bunga, putik
b. Tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, putik
c. Tangkai, kelopak, batang, putik, benang sari
d. Tangkai, kelopak, batang, mahkota, madu
13. Buaya bergerak dengan cara....
- a. Merayap
c. Berjalan
b. Berenang
d. Melompat
14. Hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah....
- a. Itik
c. Kelinci
b. Merpati
d. Kadal
15. Lalat berkembang biak dengan cara....
- a. Melahirkan
c. Bertelur
b. Membelah diri
d. Spora

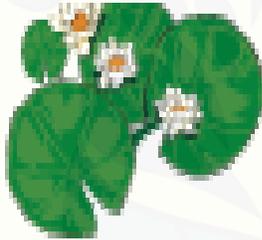
16. Perhatikan gambar dibawah ini!



Yang ditunjuk oleh angka 3 dan 1 adalah....

- a. Kepala putik dan mahkota bunga
- b. Tangkai bunga dan kepala putik
- c. Kelopak bunga dan kepala putik
- d. Mahkota bunga dan benang sari

17. Gambar daun di samping ini merupakan contoh dari bentuk daun yang

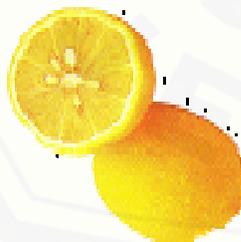


- a. Menyirip
- b. Menjari
- c. Betulang lurus (sejajar)
- d. Permukaan melengkung

18. Di bawah ini merupakan tumbuhan yang batangnya berkayu, yaitu

- a. Kacang panjang
- b. Bambu
- c. Mangga
- d. Pisang

19. Gambar disamping merupakan contoh tumbuhan yang berkeping....



- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. Empat

20. Hewan berikut ini yang tubuhnya ditutupi oleh rambut adalah....

- a. Kucing, Anjing, Kelinci
- b. Lumba-lumba, Kucing, Ayam
- c. Sapi, Ikan, Buaya
- d. Kuda, Buaya, Elang

21.  Hewan pada gambar disamping merupakan kelompok hewan....
- Karnivora
 - Insektivora
 - Omnivora
 - Herbivora
22. Pisang merupakan kelompok tumbuhan yang batangnya....
- Basah
 - Berkayu
 - Besar
 - Beruas-ruas
23. Kuda nil merupakan contoh hewan yang bergerak dengan cara....
- Berjalan
 - Melompat
 - Merayap
 - Terbang
24. Ayam, bebek, buaya memiliki kesamaan yaitu...
- Cara Bernafas
 - Makanannya
 - Cara berkembang biak
 - Tempat hidupnya
25. Ciri lumba-lumba yang tidak tepat adalah...
- Bernafas dengan insang
 - Hidup di laut
 - Bergerak dengan sirip
 - Tubuh ditutupi kulit yang licin
26. Ciri-ciri ikan yang tidak benar adalah...
- Rangka tubuh dari zat tanduk
 - Hidup di air dan bernafas dengan insang
 - Tubuh ditutupi sisik
 - Bergerak menggunakan sirip
27. Bentuk daun melengkung terdapat pada tumbuhan...
- Pepaya
 - Mangga
 - Jagung
 - Enceng gondok
28. Tumbuhan yang memiliki batang keras adalah....
- Mangga
 - Padi

- c. Pisang
 - d. Teratai
29. Dibawah ini adalah hewan yang bernafas dengan trakea, *kecuali*...
- a. Singa
 - b. Belalang
 - c. Kupu-kupu
 - d. Laba-laba
30. Tubuh hewan berikut dilindungi oleh cangkang, *kecuali*...
- a. Siput
 - b. Kerang
 - c. Cumi-cumi
 - d. Keong

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

31. Sebutkan 5 hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan!
32. Sebutkan penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya, dan berikan masing-masing 2 contoh hewan!
33. Sebutkan 5 contoh hewan yang cara bergerak dengan berjalan!
34. Sebutkan dua contoh hewan yang hidup di laut, tetapi bernafas dengan paru-paru!
35. Penggolongan tumbuhan berdasarkan daunnya dibagi menjadi 4, sebutkan dan berikan masing-masing 2 contoh tumbuhan!

LAMPIRAN M. KUNCI JAWABAN**LAMPIRAN M.1 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. B |
| 2. A | 12. A | 22. D |
| 3. D | 13. B | 23. A |
| 4. A | 14. C | 24. C |
| 5. D | 15. C | 25. B |
| 6. A | 16. C | 26. A |
| 7. B | 17. C | 27. D |
| 8. A | 18. A | 28. B |
| 9. D | 19. A | 29. B |
| 10. A | 20. C | 30. D |

31. 1) harimau
2) kucing
3) Sapi
4) Kambing
5) Kelinci
32. a. hewan pemakan tumbuhan (herbivora). Contoh kerbau, sapi
b. hewan pemakan daging atau hewan lain. Contoh singa, kucing
c. hewan pemakan segala (omnivora). Contoh ayam, bebek
33. 1. Tumbuhan berakar serabut. Padi, jagung
2. Tumbuhan berakar tunggang. Mangga, rambutan
34. a. Tangkai bunga
b. Kelopak bunga
c. Mahkota bunga
d. Kepala putik
e. Benang sari

25. Persamaan: Cara berkembang biak paus, sapi dan kucing adalah melahirkan. Alat pernafasan paus, sapi dan kucing adalah paru-paru

Perbedaan

Tempat hidup sapi dan kucing di darat sedangkan tempat hidup paus di air

Paus dan kucing merupakan hewan karnivora sedangkan sapi herbivora. Cara bergerak sapi dan kucing berjalan sedangkan paus berenang, penutup tubuh sapi dan kucing kulit berbulu sedangkan paus kulit bersisik.



LAMPIRAN M.2 KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. A |
| 2. C | 12. B | 22. A |
| 3. C | 13. A | 23. A |
| 4. B | 14. C | 24. C |
| 5. B | 15. C | 25. A |
| 6. B | 16. D | 26. A |
| 7. D | 17. D | 27. D |
| 8. A | 18. C | 28. A |
| 9. C | 19. B | 29. A |
| 10. C | 20. A | 30. A |
31. 1) harimau
2) kucing
3) Sapi
4) Kambing
5) Anjing
32. a. Tinggal di air. Contoh: Paus, Cumi-cumi
b. Tinggal di darat. Contoh: Kucing, Sapi
c. Tinggal di Udara. Merpati, Elang
33. Kambing, Sapi, Ayam, Anjing, Singa
34. Lumba-lumba dan Paus
35. a. Daun Sejajar : Padi, Jagung
b. Menyirip : Mangga, Rambutan
c. Melengkung : Sirih, Enceng Gondok
d. Menjari : Pepaya, Ketela Pohon

LAMPIRAN N. HASIL BELAJAR**N.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus****Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III SD Negeri 03 Tulungrejo Tahun****Pelajaran 2015/2016**

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Agis Ayu Fika Anjani	76	100		√			
2	Alfin Pratama Putra	40	100				√	
3	Aril Faturrohman	30	100					√
4	Aril Hakiki	56	100				√	
5	Aulia Nurul Aini	79	100		√			
6	Azrina Maiza Hariyanto	80	100	√				
7	Catur Anifa Isna Finanika	30	100				√	
8	Dewa Raka Wibowo	70	100		√			
9	Dewan Satria Dewangga	54	100				√	
10	Elisabet	60	100			√		
11	Endik Saputra	40	100				√	
12	Fahmi Wiragunawan	75	100		√			
13	Fajar Ibnul Kafi	70	100		√			
14	Jihan Febrianti	50	100				√	
15	Kheysa Kirani Anazwa	65	100			√		
16	Kobitul Hoiri	50	100				√	
17	M. Famih Nur Andika	67	100		√			
18	M. Suryadi	67	100			√		
19	M.Rouniq Ulin Nuha	56	100				√	
20	Nabila Muzakinah	80	100	√				
21	Rio Eka Saputra	60	100			√		
22	Rio Febrian	64	100			√		
23	Ririm Dwi Ariyanti	49	100				√	
24	Riva Eka Raman	70	100		√			
25	Rosalina Yulia Afrinda	30	100					√
26	Royan Basori Aulabi	55	100				√	
27	Sabrina Amelia	30	100					√
28	Siti Anggun Dwi Lestari	64	100			√		
29	Ubay Dilla Masud	55	100				√	
Jumlah		1672	2900	2	6	7	11	3
Rata-rata		57.66						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang

➤ Kriteria Hasil Belajar

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

Jumlah siswa = 30 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 2 siswa (6,9%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 6 siswa (20,7%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 7 siswa (24,1%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 11 siswa (37,9%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (SK) = 3 siswa (10,3%)

Skor Hasil Belajar Secara Klasikal: $P = \frac{P}{N} \times 100$

$$= \frac{11}{30} \times 100 = 57,66 \text{ (kategori kurang baik)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Banyuwangi, 19 Mei 2015

Guru Kelas III

Andhi Febby Ferdianto, SPd

N.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai Tes Hasil Belajar Ipa Siklus I Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tulungrejo

Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Agis Ayu Fika Anjani	59	100				√	
2	Alfin Pratama Putra	68	100			√		
3	Aril Faturohman	54	100				√	
4	Aril Hakiki	20	100					√
5	Aulia Nurul Aini	72	100		√			
6	Azrina Maiza Hariyanto	85	100	√				
7	Catur Anifa Isna Finanika	39	100					√
8	Dewa Raka Wibowo	93	100	√				
9	Dewan Satria Dewangga	63	100			√		
10	Elisabet	59	100				√	
11	Endik Saputra	54	100				√	
12	Fahmi Wiragunawan	81	100	√				
13	Fajar Ibnul Kafi	54	100				√	
14	Jihan Febrianti	57	100				√	
15	Kheysa Kirani Anazwa	68	100			√		
16	Kobitul Hoiri	59	100				√	
17	M. Famih Nur Andika	59	100				√	
18	M. Suryadi	51	100				√	
19	M.Rouniq Ulin Nuha	68	100			√		
20	Nabila Muzakinah	76	100		√			
21	Rio Eka Saputra	39	100					√
22	Rio Febrian	69	100			√		
23	Ririm Dwi Ariyanti	79	100		√			
24	Riva Eka Raman	54	100				√	
25	Rosalina Yulia Afrinda	52	100				√	
26	Royan Basori Aulabi	82	100	√				
27	Sabrina Amelia	86	100	√				
28	Siti Anggun Dwi Lestari	62	100			√		
29	Ubay Dilla Masud	54	100				√	
Jumlah		1816	2900	5	3	6	12	3
Rata-rata		62.62						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 5 siswa (17,24%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 3 siswa (10,34%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 6 siswa (20,69%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 12 siswa (41,38%)

Siswa dengan predikat sangat kurang (SK) = 3 siswa (10,34%)

Skor Hasil Belajar Secara Klasikal: $P = \frac{\dots}{\dots} \times 100$

$$= \frac{\dots}{\dots} \times 100 = 62,62 \text{ (Cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Banyuwangi, 26 Oktober 2015

Peneliti

Eka Yunita Sari
NIM 110210204065

N.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai Tes Hasil Belajar Ipa Siklus II Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tulungrejo

Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Agis Ayu Fika Anjani	92	100	√				
2	Alfin Pratama Putra	85	100	√				
3	Aril Faturrohman	86	100	√				
4	Aril Hakiki	84	100	√				
5	Aulia Nurul Aini	98	100	√				
6	Azrina Maiza Hariyanto	96	100	√				
7	Catur Anifa Isna Finanika	63	100			√		
8	Dewa Raka Wibowo	95	100	√				
9	Dewan Satria Dewangga	98	100	√				
10	Elisabet	88	100	√				
11	Endik Saputra	11	100					√
12	Fahmi Wiragunawan	63	100			√		
13	Fajar Ibnul Kafi	74	100		√			
14	Jihan Febrianti	85	100	√				
15	Kheysa Kirani Anazwa	77	100		√			
16	Kobitul Hoiri	63	100			√		
17	M. Famih Nur Andika	71	100		√			
18	M. Suryadi	63	100			√		
19	M.Rouniq Ulin Nuha	87	100	√				
20	Nabila Muzakinah	58	100				√	
21	Rio Eka Saputra	62	100			√		
22	Rio Febrian	88	100	√				
23	Ririrn Dwi Ariyanti	97	100	√				
24	Riva Eka Raman	83	100	√				
25	Rosalina Yulia Afrinda	74	100		√			
26	Royan Basori Aulabi	86	100	√				
27	Sabrina Amelia	83	100	√				
28	Siti Anggun Dwi Lestari	90	100	√				
29	Ubay Dilla Masud	63	100			√		
Jumlah		2334	2900	17	5	6	1	1
Rata-rata		80,48						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang Baik

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2013:65)

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 17 siswa (58,62%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 4 siswa (13,79%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 6 siswa (20,69%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 1 siswa (3,45%)

Siswa dengan predikat sangat kurang (SK) = 1 siswa (3,45%)

Skor Hasil Belajar Secara Klasikal: $P = \frac{P}{n} \times 100$

$$= \frac{23}{29} \times 100 = 80,48 \text{ (Sangat Baik)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Banyuwangi, 04 November 2015

Peneliti

Eka Yunita Sari
NIM 110210204065

LAMPIRAN O. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN**O.1 LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Quantum Teaching*.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Andhi Febby Ferdianto, SPd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran IPA kelas III?	Metode ceramah dan penugasan
2.	Kendala apa saja yang sering dihadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut ?	Tidak ada masalah besar, yang sering terjadi anak-anak berbicara sendiri
3.	Apakah bapak pernah melibatkan siswa terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA ?	Iya pernah, saya menggunakan metode tanya jawab
4.	Bagaimanakah motivasi belajar siswa selama pembelajaran IPA di kelas?	Motivasi belajar siswa kelas III selama pembelajaran masih kurang dan tergantung media yang dipakai guru
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang Bapak gunakan ?	Beberapa anak yang tuntas, dan ada juga yang belum mencapai KKM

Kesimpulan:

Dalam proses pembelajaran guru biasanya menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas. Motivasi dan hasil belajar tergolong rendah.

Pewawancara,

Eka Yunita Sari
NIM 110210204065

O.2 Hasil Wawancara Setelah Siklus dengan Guru

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Quantum Teaching*.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Andhi Febby Ferdianto, SPd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran IPA pokok bahasan Penggolongan mahluk hidup?	Siswa tampak lebih mudah dan senang dalam memahami materi karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran
2.	Apakah menurut Bapak penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?	Metode <i>Quantum Teaching</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa senang dan penggunaan video serta gambar yang menarik membuat siswa fokus terhadap pelajaran.
3.	Apakah menurut Bapak penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Dapat karena siswa belajar sambil bermain sehingga lebih mudah memahami materi
4.	Apakah kekurangan dari penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dalam pembelajaran IPA?	Membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya sehingga pengaturan waktu harus direncanakan dengan baik
5.	Apakah kelebihan dari penerapan metode <i>Quantum Teaching</i> dalam pembelajaran IPA?	Metode <i>Quantum Teaching</i> membuat siswa lebih mudah memahami materi karena siswa terlibat langsung dan mencari informasi sendiri

Kesimpulan hasil wawancara:

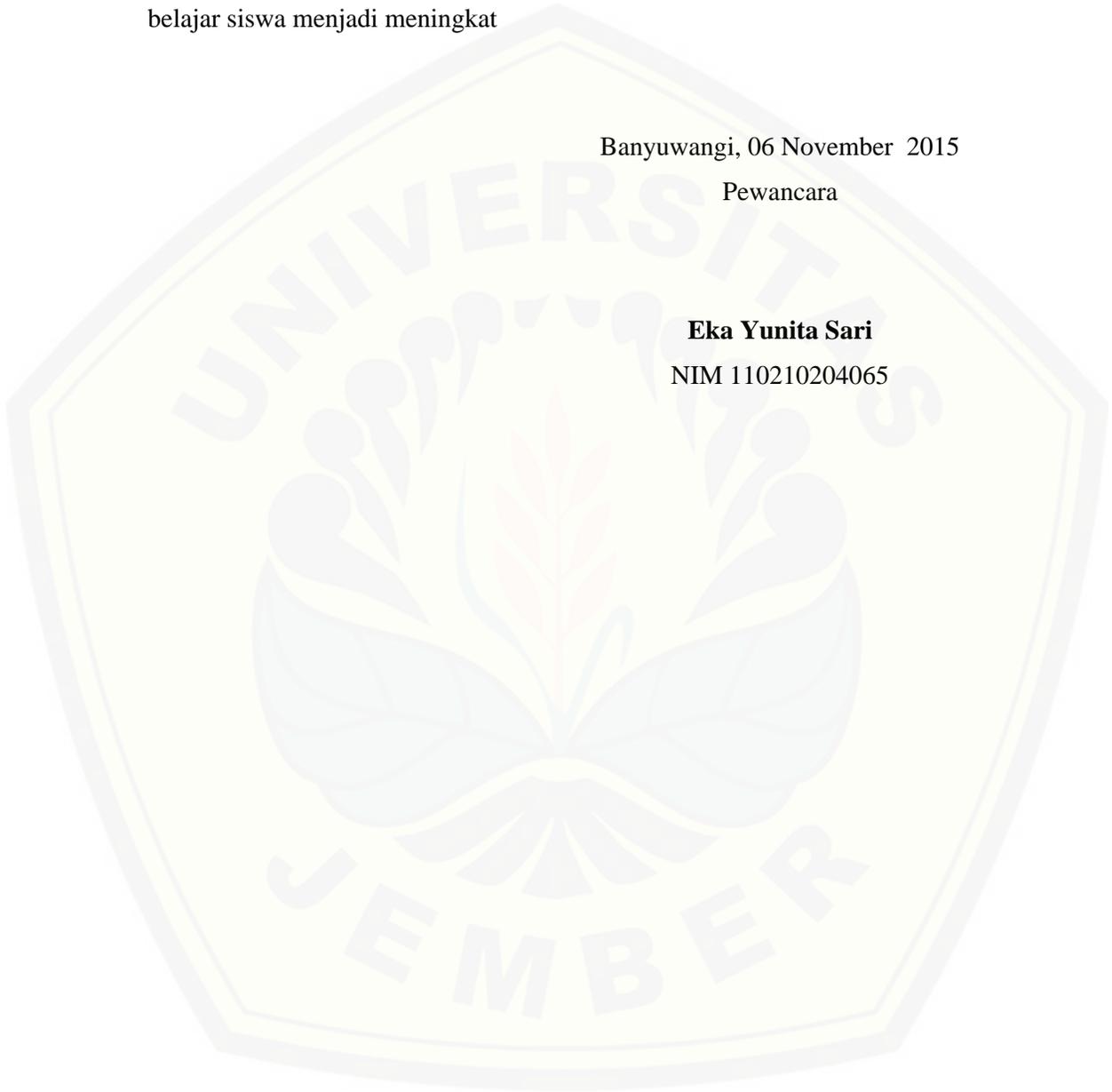
Penerapan metode *permainan Quantum Teaching* membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran karena materi mudah dipahami sehingga motivasi dan hasil belajar siswa menjadi meningkat

Banyuwangi, 06 November 2015

Pewawancara

Eka Yunita Sari

NIM 110210204065



O.3 LEMBAR WAWANCARA SISWA

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA yang dilakukan guru dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN 3 Tulungrejo Banyuwangi

Nama Siswa : Dewan Satria Dewangga

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran IPA?	Mudah, karena saya suka IPA.
2.	Bagaimana cara Guru menyampaikan materi pelajaran IPA?	Pak Guru biasanya menjelaskan materinya lalu disuruh mengerjakan tugas.
3.	Kegiatan apa yang anda lakukan saat Guru menerangkan materi pelajaran?	Mendengarkan penjelasan guru.

Nama Siswa : Agis Ayu Fika Anjani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran IPA?	Sulit, seperti pelajaran yang lainnya.
2.	Bagaimana cara Guru menyampaikan materi pelajaran IPA?	Pak Guru menjelaskan materi pelajaran IPA.
3.	Kegiatan apa yang anda lakukan saat Guru menerangkan materi pelajaran?	Mendengarkan guru

Kesimpulan:

Dalam menyampaikan materi guru hanya menjelaskan, tanpa menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

Banyuwangi, 06 November 2015

Pewancara

Eka Yunita Sari
NIM 110210204065

O.4 Hasil Wawancara Setelah Siklus dengan Siswa

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pokok bahasan penggolongan makhluk hidup.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III SDN 3 Tulungrejo Banyuwangi

Nama Siswa : Jihan Febrianti

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran IPA?	Sangat senang
2.	Apakah ada kesulitan yang nda alami saat pelajaran IPA dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> ?	Tidak ada kesulitan karena ada bimbingan dari guru
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> yang telah berlangsung?	saya menjadi lebih mudah memahami materi

Nama Siswa : Rio Febrian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran IPA?	Senang sekali
2.	Apakah ada kesulitan yang anda alami saat pelajaran IPA model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> ?	Ada, saat materi penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk batang.
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh dari pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> yang telah berlangsung?	Saya menjadi mudah memahami materi karena ada gambar dan pembelajaran lebih menyenangkan karena ada permainannya

Kesimpulan hasil wawancara:

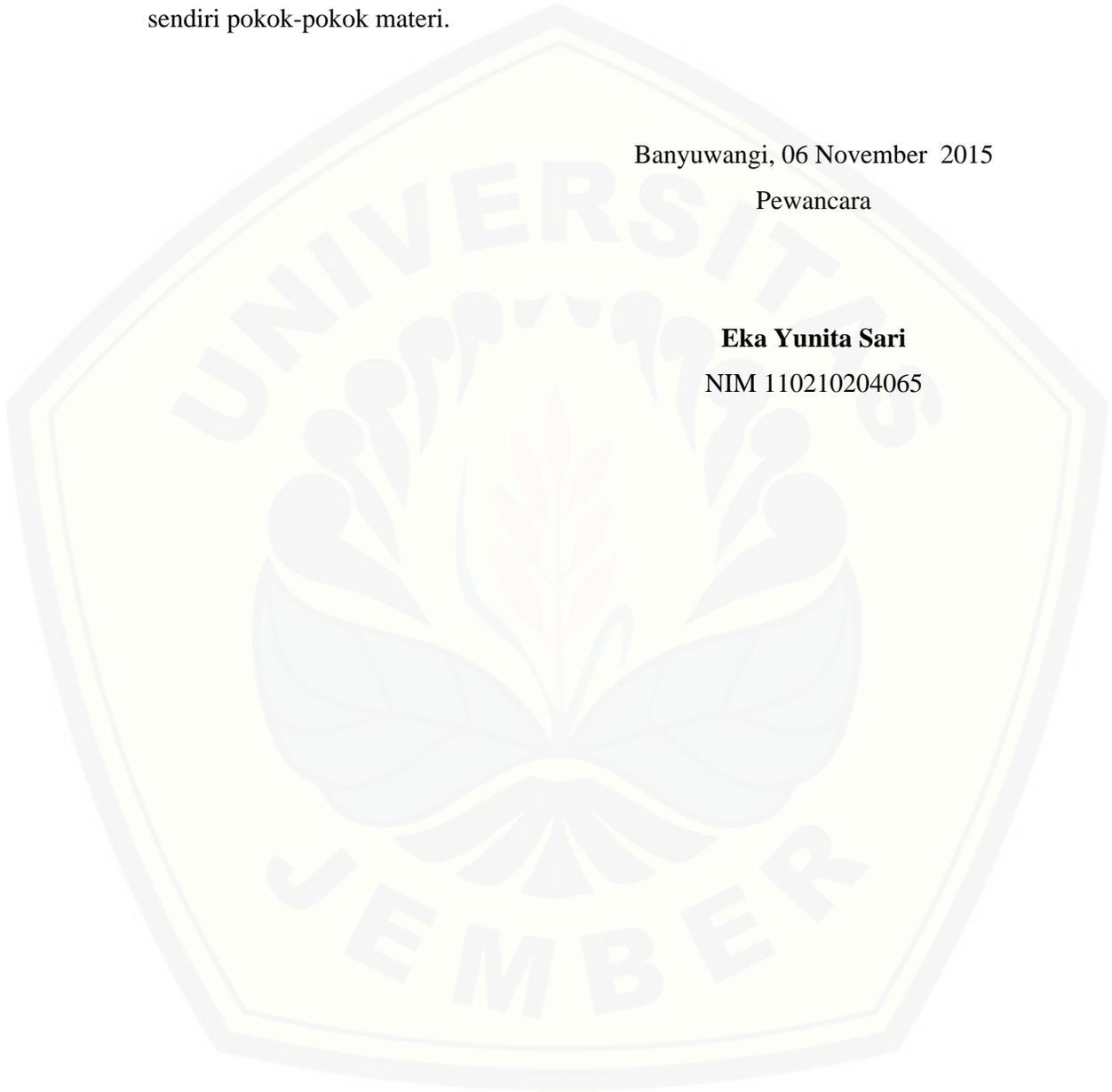
Siswa merasa lebih senang belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan lebih mudah memahami materi karena langsung mencari sendiri pokok-pokok materi.

Banyuwangi, 06 November 2015

Pewawancara

Eka Yunita Sari

NIM 110210204065



LAMPIRAN P. HASIL OBSERVASI

P.1 HASIL OBSERVASI AWAL SEBELUM TINDAKAN

No	Nama	Motivasi yang diamati																				Jml	Kategori					
		Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya			Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru					Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru								
		a	b	c	d	skor	c	d	skor	a	B	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b			c	d	Skor		
1.	Agis Ayu Fika Anjani	3	2	2	2	9	2	2	9	3	2	3	2	10	4	2	3	2	11	3	3	3	3	12	51	C		
2.	Alfin Pratama Putra	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	73	T
3.	Aril Fatur Rahman	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	2	3	3	2	10	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	53	C
4.	Aril Hakiki	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12	3	2	3	4	12	4	3	3	3	13	58	C
5.	Aulia Nurul Aini	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14	3	2	2	3	10	3	3	3	4	13	62	T
6.	Azrina Maiza H	2	2	2	3	9	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9	3	3	2	2	10	48	C
7.	Catur Anifa Isna F	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	40	R
8.	Dewa Raka Wibowo	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13	3	2	3	4	12	4	3	3	4	14	70	T
9.	Dewan Satria D	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	3	3	2	4	12	2	4	3	3	12	3	2	2	3	10	56	C
10.	Elisabet	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	68	T
11.	Endik Saputra	2	3	3	2	10	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	3	3	2	2	10	2	3	3	3	11	48	C
12.	Fahmi Wiragunawan	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60	C
13.	Fajar Ibnul Kafi	2	1	1	2	6	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	2	1	1	1	5	3	3	2	1	9	34	R
14.	Jihan Febrianti	3	2	2	3	10	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	59	C
15.	Kheysa Kirani Anazwa	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	3	3	2	2	10	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	52	C
16.	Kobitul Hoiri	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	69	T
17.	M. Famih Nur Andika	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	57	C
18.	M. Suryadi	4	3	3	3	13	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11	3	2	3	4	12	3	4	2	3	12	59	C

No	Nama	Motivasi yang diamati																				Jml	Kategori					
		Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya			Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru					Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru								
		a	b	c	d	skor	c	d	skor	a	B	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b			c	d	Skor		
19.	M.Rouniq Ulin Nuha	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	2	3	3	2	10	2	2	4	3	13	3	3	2	3	11	54	C
20.	Nabila Muzakinah	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	3	2	4	12	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	48	C
21.	Rio Eka Saputra	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	3	3	2	1	9	37	R
22.	Rio Febrian	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	60	C
23.	Ririm Dwi Ariyanti	2	2	1	1	6	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	34	R
24.	Riva Eka R	1	1	2	2	6	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	2	2	1	2	7	2	3	2	1	8	38	R
25.	Rosalina Yulia Afrinda	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	4	3	3	4	15	68	T
26.	Royan Basori Aulabi	2	3	2	3	10	3	4	2	3	12	3	3	3	2	11	4	2	3	3	12	3	2	4	3	12	57	C
27.	Sabrina Amelia	3	3	2	1	9	3	1	2	2	8	1	1	2	2	6	2	2	2	2	8	1	2	2	2	7	38	R
28.	Siti Anggun Dwi L	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	3	2	2	2	9	1	2	2	2	7	40	R
29.	Ubay Dilla Masud	3	2	1	1	7	2	2	1	2	7	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	3	3	3	1	10	46	C
Jumlah skor tiap aspek					302	308					316					298					316	1537						
Skor maksimal					580	580					580					580					580	2900						
Skor rata-rata tiap aspek					52	53					54					51					54							

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi
 C = Cukup
 R = Rendah

SR = Sangat Rendah

Banyuwangi, 19 Mei 2015

Observer

Eka Yunita Sari
 NIM 110210204065

Analisis data motivasi belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{52}{100} \times 100$$

$$P = \frac{52}{100} \times 100 = 52 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{53}{100} \times 100$$

$$P = \frac{53}{100} \times 100 = 53 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{54}{100} \times 100$$

$$P = \frac{54}{100} \times 100 = 54 \text{ (kategori cukup)}$$

d. Rasa senang

$$P = \frac{51}{100} \times 100$$

$$P = \frac{51}{100} \times 100 = 51 \text{ (kategori cukup)}$$

e. Reaksi siswa

$$P = \frac{54}{100} \times 100$$

$$P = \frac{54}{100} \times 100 = 54 \text{ (kategori cukup)}$$

1. Penilaian motivasi secara klasikal

Kriteria Motivasi Siswa

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 30 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 6 siswa (21%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 16 siswa (55%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 7 siswa (24%)

Motivasi Secara Klasikal:

$$P = \frac{53}{100} \times 100$$

$$= \frac{53}{100} \times 100$$

$$= 53 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

P.2 HASIL REKAPITULASI OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS I

No	Nama	Motivasi yang diamati																		Jml	Kategori							
		Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru					Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru						
		a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c			d	Skor	a	b	c	d	Skor
1.	Agis Ayu Fika A	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	68	
2.	Alfin Pratama	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	73	T
3.	Aril Fatur Rahman	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	60	C
4.	Aril Hakiki	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	74	T
5.	Aulia Nurul Aini	3	2	2	3	10	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	59	C
6.	Azrina Maiza H	2	2	3	3	10	2	3	3	3	11	3	3	2	2	10	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	52	C
7.	Catur Anifa	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13	3	2	3	4	12	4	3	3	4	14	70	T
8.	Dewa Raka W	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	65	T
9.	Dewan Satria D	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	60	C
10.	Elisabet	2	2	1	1	6	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	34	R
11.	Endik Saputra	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	4	3	3	4	15	69	T
12.	Fahmi W	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	68	T
13.	Fajar Ibnul Kafi	3	3	3	2	14	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	3	4	2	2	11	3	3	3	3	12	59	C
14.	Jihan Febrianti	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	4	13	3	2	3	3	11	3	4	3	3	12	60	C
15.	Kheysa Kirani A	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	58	C
16.	Kobitul Hoiri	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	40	R
17.	M. Famih Nur A	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12	55	C
18.	M. Suryadi	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	57	C
19.	M.Rouniq Ulin N	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	74	T

No	Nama	Motivasi yang diamati																				Jml	Kategori							
		Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru							Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru						
		a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor			a	b	c	d	Skor		
20.	Nabila Muzakinah	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	72	T		
21.	Rio Eka Saputra	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	60	C		
22.	Rio Febrian	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	40	R		
23.	Ririm Dwi A	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	2	2	1	1	6	3	2	2	1	8	34	R		
24.	Riva Eka Raman	2	2	2	2	8	1	1	2	2	6	2	1	2	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	1	7	35	R		
25.	Rosalina Yulia A	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	59	C		
26.	Royan Basori A	3	3	3	3	12	4	3	2	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	58	C		
27.	Sabrina Amelia	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	73	T		
28.	Siti Anggun	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12	60	C		
29.	Ubay Dilla Masud	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	76	T		
Jumlah skor tiap aspek					348						343						345						334						352	1722
Skor maksimal					580						580						580						580						580	2900
Jumlah skor rata-rata					60						59,14						59,48						57,59						60,69	59,38

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi
 C = Cukup

R = Rendah
 SR = Sangat Rendah

Banyuwangi, 26 Oktober 2015

Observer

Eka Yunita Sari
 NIM 110210204065

Analisis data motivasi belajar siswa siklus I

2) Penilaian masing-masing indikator motivasi

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 60,00 \text{ (kategori cukup)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 59,14 \text{ (kategori cukup)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 59,48 \text{ (kategori cukup)}$$

d. Rasa senang

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 57,59 \text{ (kategori cukup)}$$

e. Reaksi siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 60,69 \text{ (kategori tinggi)}$$

2. Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST) = 0 siswa (0%)
 Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 11 siswa (37,93%)
 Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 13 siswa (44,83%)
 Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 5 siswa (17,24%)

Motivasi Belajar Secara Klasikal:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 59,38 \text{ (Kategori Cukup)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

P.3 HASIL REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 2

No	Nama	Motivasi yang diamati																				Jml	Kategori					
		Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru							Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru				
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	B	c	d	skor	a	b	c	d	skor			a	b	c	d	Skor
1.	Agis Ayu Fika A	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	74	T
2.	Alfin Pratama	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	78	T
3.	Aril Fatur Rahman	3	3	4	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	66	T
4.	Aril Hakiki	2	4	3	3	12	3	3	4	3	13	2	3	2	4	11	3	2	4	3	12	3	3	4	2	12	60	C
5.	Aulia Nurul Aini	3	3	2	3	11	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	70	T
6.	Azrina Maiza H	4	4	3	3	14	3	3	4	3	13	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15	70	T
7.	Catur Anifa	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13	3	4	4	3	14	68	T
8.	Dewa Raka W	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	72	T
9.	Dewan Satria D	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	76	T
10.	Elisabet	4	3	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	70	T
11.	Endik Saputra	3	3	4	4	14	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	70	T
12.	Fahmi W	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	3	4	3	13	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	71	T
13.	Fajar Ibnul Kafi	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	80	T
14.	Jihan Febrianti	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	73	T
15.	Kheysa Kirani A	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	75	T
16.	Kobitul Hoiri	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	6	18	78	T
17.	M. Famih Nur A	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13	3	4	3	4	14	66	T
18.	M. Suryadi	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	5	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	77	T
19.	M.Rouniq Ulin N	3	4	3	3	13	4	2	3	3	12	2	3	4	3	12	3	4	3	4	14	2	2	3	3	10	61	T
20.	Nabila Muzakinah	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	71	T

No	Nama	Motivasi yang diamati																				Jml	Kategori					
		Minat siswa dan perhatian siswa terhadap pelajaran					Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya					Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru							Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru				
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	B	c	d	skor	a	b	c	d	skor			a	b	c	d	Skor
21.	Rio Eka Saputra	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	2	2	4	11	3	4	3	3	13	60	C
22.	Rio Febrian	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	71	T
23.	Ririrn Dwi A	4	3	4	4	15	4	3	4	3	14	3	4	4	3	14	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	72	T
24.	Riva Eka Raman	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	77	T
25.	Rosalina Yulia A	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	74	T
26.	Royan Basori A	4	3	3	4	14	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	4	3	3	4	14	3	4	3	4	14	68	T
27.	Sabrina Amelia	4	3	3	4	14	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	70	T
28.	Siti Anggun	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	71	T
29.	Ubay Dilla Masud	3	3	3	2	11	4	2	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13	60	C
Jumlah skor tiap aspek						407					405					403					410					424	2049	
Skor maksimal						580					580					580					580					580	2900	
Jumlah skor rata-rata						70.2										69.5					70.7					73	70.7	

KETERANGAN:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

C = Cukup

R = Rendah

SR = Sangat Rendah

Banyuwangi, 04 November 2015

Observer

Eka Yunita Sari

NIM 110210204065

Analisis data motivasi belajar siswa siklus II

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 70,2 \text{ (kategori tinggi)}$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 69,8 \text{ (kategori tinggi)}$$

c. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 69,5 \text{ (kategori tinggi)}$$

d. Rasa senang

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 70,7 \text{ (kategori tinggi)}$$

e. Reaksi siswa

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$P = \frac{—}{—} \times 100 = 73 \text{ (kategori tinggi)}$$

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
20 – 40	Rendah
0 – 19	Sangat Rendah

Jumlah siswa = 29 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T) = 26 siswa (89,7%)

Siswa dengan predikat motivasi cukup (C) = 3 siswa (10,3%)

Siswa dengan predikat motivasi rendah (R) = 0 siswa (0%)

Motivasi Secara Klasikal:

$$P = \frac{—}{—} \times 100$$

$$= \frac{—}{—} \times 100$$

$$= 70,7 \text{ (kategori tinggi)}$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi belajar

LAMPIRAN Q. PEDOMAN OBSERVASI**Q.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Tahap pembelajaran	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
I Kegiatan Awal				
1	Kesiapan ruang, alat dan media		√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√	
3	Mengecek kehadiran siswa		√	
4	Memberikan apresepsi yang sesuai dengan materi dengan memutar musik	Tumbuhkan	√	
5	Memotivasi siswa dengan yel-yel kelas		√	
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
III Kegiatan Inti Pembelajaran				
6	Menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi		√	
7	Melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditunjukkan		√	
8	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		√	
9	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok		√	
10	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	Alami	√	
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		√	
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		√	
13	Membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		√	
14	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar	Demonstrasikan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√	
IV Penutup				
16	Membimbing siswa mengulang materi yang telah di pelajari	Ulangi	√	
17	Merayakan keberhasilan belajar bersama dengan siswa		√	
18	Memberikan reward kepada siswa/kelompok yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar	Rayakan	√	

Keterangan : beri tanda (√) pada kolom check list apabila aktivitas yang ditentukan muncul!

Banyuwangi, 26 Oktober 2015

Observer

Yulia Wihanda

Q.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Tahap pembelajaran	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
I Kegiatan Awal				
1	Kesiapan ruang, alat dan media		√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√	
3	Mengecek kehadiran siswa		√	
4	Memberikan apresepasi yang sesuai dengan materi dengan memutar musik	Tumbuhkan	√	
5	Memotivasi siswa dengan yel-yel kelas		√	
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
III Kegiatan Inti Pembelajaran				
6	Menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi		√	
7	Melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditunjukkan		√	
8	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		√	
9	Membimbing siswa dalam kegiatan kelompok		√	
10	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	Alami	√	
11	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		√	
12	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		√	
13	Membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		√	
14	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar	Demonstrasikan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√	
IV Penutup				
16	Membimbing siswa mengulang materi yang telah di pelajari	Ulangi	√	
17	Merayakan keberhasilan belajar bersama dengan siswa		√	
18	Memberikan reward kepada siswa/kelompok yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar	Rayakan	√	

Keterangan : beri tanda (√) pada kolom check list apabila aktivitas yang ditentukan muncul!

Banyuwangi, 04 November 2015

Observer

Yulia Wihanda

LAMPIRAN R . TES HASIL BELAJAR SISWA

R.1 Hasil Belajar Siswa Terendah

Nama : Nabila Muzakinah

Kelas : 3 Ciga

No. Absen : 15 / 315

58

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	11 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	21 A B C <input checked="" type="checkbox"/>
2 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	12 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	22 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
3 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	13 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	23 A B C <input checked="" type="checkbox"/>
4 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	14 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	24 A <input checked="" type="checkbox"/> C D
5 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	15 A B C <input checked="" type="checkbox"/>	25 A B <input checked="" type="checkbox"/> D
6 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	16 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	26 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
7 A B C <input checked="" type="checkbox"/>	17 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	27 A B C <input checked="" type="checkbox"/>
8 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	18 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	28 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
9 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	19 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	29 A B C <input checked="" type="checkbox"/>
10 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	20 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	30 A B C <input checked="" type="checkbox"/>

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

31. kucing, kambing, kuda, anjing, sapi.....

32. ikan hidup di air, kalna jika di darat, ikan akan mati, ayam hidup di darat, jika di air akan mati, meninggal

33. kuda, kucing, kambing, singa, kalimati.....

34. ikan mas bernapas dengan paru-paru, yan ke R, ikan botok bernapas dengan paru-paru.....

35. belah, manega, daunnya menyirip, pohon jambu, daunnya melengkung.....

Nama : Putra
 Kelas :
 No. Absen :



11

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- | | | |
|------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1. A B X C D | 11. A B X C D | 21. A X C D |
| 2. X B C D | 12. A B X D | 22. A B X D |
| 3. A B X D | 13. A B X D | 23. X X C D |
| 4. A X C D | 14. A B C X D | 24. A B C X D |
| 5. X X C D | 15. A X C D | 25. A B X D |
| 6. A X C D | 16. A B C X D | 26. A B X D |
| 7. A B X D | 17. X B C D | 27. A B X D |
| 8. A X C D | 18. A B C X D | 28. A X C D |
| 9. A B X D | 19. A X C D | 29. A B X D |
| 10. A X C D | 20. A B X D | 30. A B X D |

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

31. kaki 2 kaki 4 kaki 6 kaki 8 kaki siku

32. kupu-kupu

33. kaki 4 kaki 2 kaki 6 kaki 8 kaki siku

34. kaki 4

35. kaki 4 kaki 2 kaki siku kaki 6 kaki 8

R.2 Hasil Belajar Siswa Tertinggi

Nama : Ririn Dewi Arsyanti
 Kelas : III (tiga)
 No. Absen : 22 (Dua puluh dua)



97

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	11 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	21 A B C <input checked="" type="checkbox"/> D
2 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	12 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	22 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
3 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	13 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	23 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
4 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	14 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	24 A B <input checked="" type="checkbox"/> D
5 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	15 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	25 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
6 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	16 A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	26 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
7 A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	17 A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	27 A B C <input checked="" type="checkbox"/> D
8 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	18 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	28 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
9 A B <input checked="" type="checkbox"/> D	19 A <input checked="" type="checkbox"/> C D	29 <input checked="" type="checkbox"/> B C D
10 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	20 <input checked="" type="checkbox"/> B C D	30 A B <input checked="" type="checkbox"/> D

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

31. Kambing, azbuk, kucing, kelelewi, kerbau 15

32. Hewan yang hidup di darat contoh: Sapi, kucing, hewan yang hidup di air: ikan, hewan yg hidup di udara: burung elang, burung walet 15

70 33. Kucing, Kerbau, Ayam, Kambing, ltk 15

34. Ikan lumba lumba, ikan paus 10

35. Contoh tumbuhan yang banyak manfaat: Jambu, mangga, tumbuhan yang banyak manfaat: Sirih, enceng goak, tumbuhan yang banyak manfaat: pisang, kelapa, tumbuhan yang banyak manfaat: jagung, tebu 15

Nama : Deden
 Kelas : III.3
 No. Absen : 9



98

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

20

- | | | |
|---|---|---|
| 1. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 11. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. A B C <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 12. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 22. A B C <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 13. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 23. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 14. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 24. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 5. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 15. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 25. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 6. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 16. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 26. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 7. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 17. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 27. A B C <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 18. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 28. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 9. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 19. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 10. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 20. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 30. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

31. kambing; sapi; kerbau; betung; panda 15
32. hidup; dani; sapi; kambing
 hidup; dani; ikan kakap; ikan tuna 15
 hidup; dani; dan; dani; buaya; katak
33. sapi; kambing; ayam; kucing; gajah 15
34. ikan hiyu; ikan paus 10
35. menjari; peaya; ketela pohon
 menjari; mangga; nangka 15
 sejati; tebu; jagung
 melengkung; girih; enceng; gandum

LAMPIRAN S. HASIL ANKET MOTIVASI SISWA

S.1 Hasil Angket Motivasi Siswa Terendah

Mata Pelajaran : IPA

Perok Kelas : III

Kelas Semester : III I

Sekolah : SDN 03 Tulungrejo Gunungrejo

Nama : R. G. E

60

Peringkat :

- Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Perambungkan atau-bank setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai Anda pelajari, dan tentukan kebenarannya.
- Catat respon/jawaban Anda pada lembar jawaban yang terdapat dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang di sukai. Terima kasih!

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1.	Waktu dan perhatian siswa terhadap pelajaran	a. Mengucapkan per kelas dari guru			✓		
		b. Memeriksa hasil dengan sungguh-sungguh		✓			
		c. Mencari bagaimana orang lain yang di dudukkan oleh guru			✓		
		d. Tidak meninggalkan kelas		✓			
2.	Sangat senang melakukan tugas-tugas belajarnya	a. Segera mempersiapkan kebutuhan belajar ketika pembelajaran dimulai			✓		
		b. Anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru			✓		
		d. Segera mencari kelompok untuk berdiskusi			✓		
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru				✓	
		b. Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya			✓		
		c. Tesan bekerja sama dengan kelompok belajarnya				✓	

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru	d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya			✓		
		a. Tidak pernah merasa saat guru memberikan tugas			✓		
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru				✓	
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaan				✓	
5.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	d. Tidak mencoret-coret pekerjaan rumah			✓		
		a. Mendengarkan pernyataan dari guru dengan seksama			✓		
		b. Mempertanyakan pernyataan dari guru			✓		
		c. Aktif menjawab pertanyaan dari guru				✓	
		d. Siswa serius dalam menjawab pertanyaan dari guru			✓		

Nama Pelajar : IFA

Pokok Bahasan :

Kelas/ Semester : III/1

Sekolah : SDN G3 Tulungrejo, Clemanore

Nama : IFA

60

Petunjuk

- Pada tes ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai dipelajari, dan tentukan kebenarannya.
- Carilah respon/jawaban atau pada lembar jawaban yang sesuai dengan memilih tidak setuju (s) pada pilihan jawaban yang disediakan. Tandai salah.

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SI	SR	KK	JR	TP
1.	Miris dan perhatian siswa terhadap pelajaran	a. Mengajukan pertanyaan dari guru			✓		
		b. Mengetik dengan sungguh-sungguh			✓		
		c. Mencari tugas-bagian penting yang di ajarkan oleh guru			✓		
		d. Tidak meninggalkan kelas				✓	
2.	Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya	a. Segen mempersiapkan keperluan belajar ketika pembelajaran mulai		✓			
		b. Anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti			✓		
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru		✓			
		d. Segen membentuk kelompok untuk berdiskusi			✓		
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru				✓	
		b. Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya			✓		
		c. Tekun bekerja sama dengan kelompok belajarnya			✓		

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SI	SR	KK	JR	TP
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru	d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya			✓		
		a. Tidak berkecil hati saat guru memberikan tugas			✓		
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru			✓		
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan pengerjaan	✓				
5.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	c. Tidak mencontoh pekerjaan teman			✓		
		a. Mendengarkan pertanyaan dari guru dengan seksama		✓			
		b. Menepuhakan pertanyaan dari guru			✓		
		d. Aktif menjawab pertanyaan dari guru			✓		

S.2 Hasil Angket Motivasi Siswa Tertinggi

Mata Pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : *20.09.2019* *1009* *a mah* *1000* *1000*

Kelas/Semester : (II)

Sekolah : SDN 05 Tulungga Glewone

Nama : *AL. P. N. P. K. A. P. N. 2019*

78

Pemantik

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan. Perincikan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai atau pelajari, dan tentukan sekenanya.
2. Citat respon/jawaba anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang disediakan. Terima kasih.

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1.	Minut dan perhatian siswa terhadap pelajaran	a. Mendengarkan penjelasan dari guru	✓				
		b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh	✓				
		c. Menanti bagian-bagian penting yang dijelaskan oleh guru	✓				
		d. Tidak menggalak kelas	✓				
2.	Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya	a. Segera mempersiapkan kebutuhan belajar ketika pembelajaran dimulai	✓				
		b. Anak semangat kepada guru apabila belum mengerti	✓				
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	a. Segera membentuk kelompok untuk berdiskusi	✓				
		b. Langsung mengerjakan tugas dari guru	✓				
		c. Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya	✓				
		c. Tekun bekerja sama dengan kelompok belajarnya	✓				

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
		d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya	✓				
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru	a. Tidak berkeluh kesah saat guru menugaskan tugas	✓				
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru	✓				
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan arahan pengajaran	✓				
		d. Tidak meremehkan pekerjaan teman	✓				
5.	Rendek yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	a. Mendergaskan pertanyaan dari guru dengan seksama	✓				
		b. Mengetahui dan bertanya dari guru	✓				
		c. Aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓				
		d. Siswa serius dalam menjawab pertanyaan dari guru	✓				

Mata Pelajaran : IPA

Teknik Bahasan : *penyulutan makhluk hidup*

Kelas/Semester: VIII

Sekolah : SDN 03 Tulungrejo Ciampore

Nama : *KAFI*

80

Petunjuk

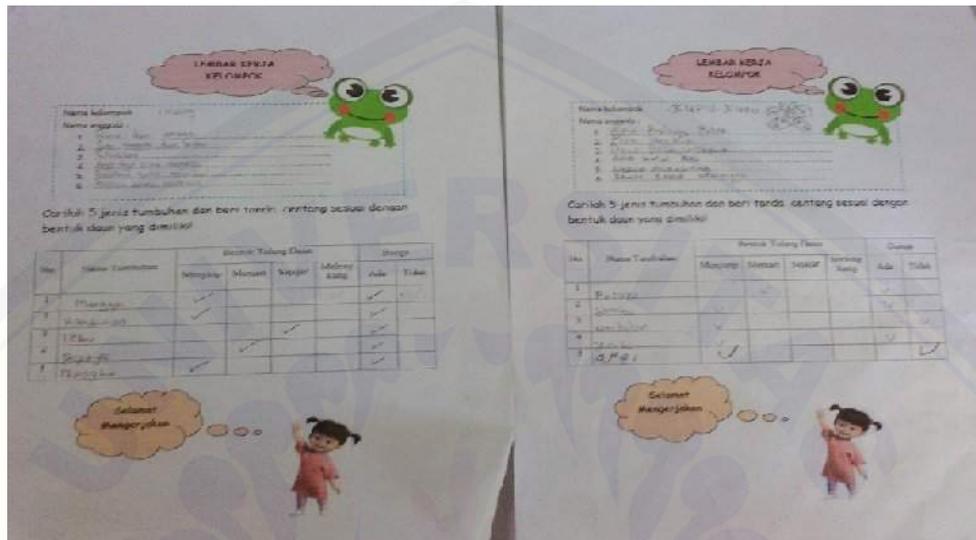
1. Foto kuesioner ini terdiri 20 pernyataan. Petrubahkan tanda-tanda setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan tentukan keberalamannya.
2. Catat respon/jawaban anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang anda pilih. Terima kasih.

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1.	Miri dan perhatian siswa terhadap pelajaran	a. Mengucapkan pujian dari guru	✓				
		b. Memarahkan dengan sarung-sungguh	✓				
		c. Menanti bagian-bagian penting yang diucapkan oleh guru	✓				
		d. Tidak mengigalkan kelas	✓				
2.	Sangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	a. Segera mempersiapkan kebutuhan belajar ketika pembelajaran dimulai	✓				
		b. Anak bertanya kepada guru apabila belum mengerti	✓				
		c. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru	✓				
		d. Segera membentuk kelompok untuk berdiskusi	✓				
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru	✓				
		b. Memberikan kontribusi pada kelompok belajarnya	✓				
		c. Tidak bekerja sama dengan kelompok belajarnya	✓				

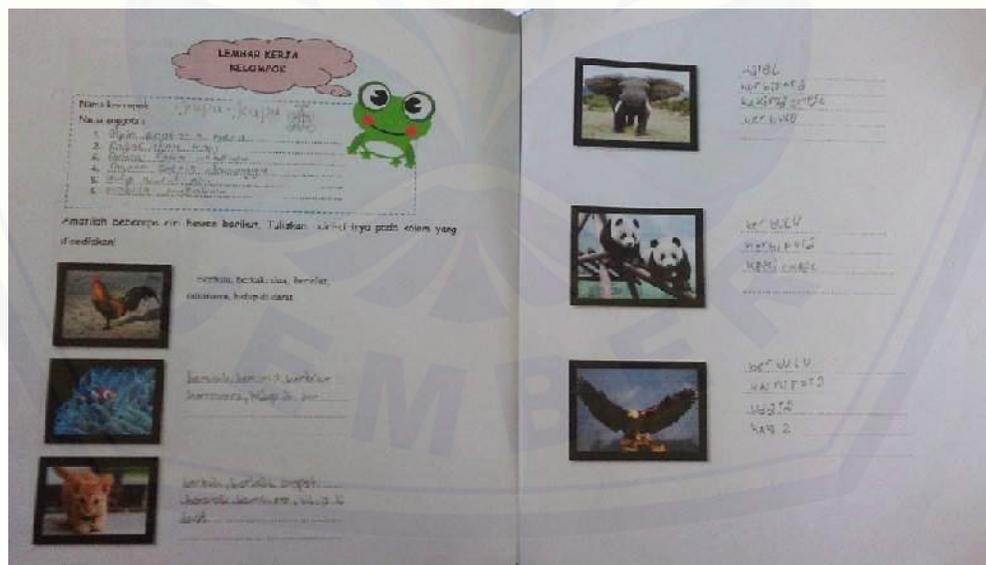
No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
4.	Rasa senang dan mengerjakan tugas dari guru	d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya	✓				
		a. Tidak berkecil hati saat guru memberikan tugas	✓				
		b. Berantusias mengerjakan tugas dari guru	✓				
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan arahan/pengertian	✓				
5.	Rakasi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	d. Tidak merencanakan pekerjaan rumah	✓				
		a. Mendengarkan pernyataan dari guru dengan seksama	✓				
		b. Memperhatikan pernyataan dari guru	✓				
		c. Aktif menjawab pernyataan dari guru	✓				
		d. Siswa tenang dalam menjawab pertanyaan dari guru	✓				

LAMPIRAN T. FOTO LEMBAR KERJA KELOMPOK

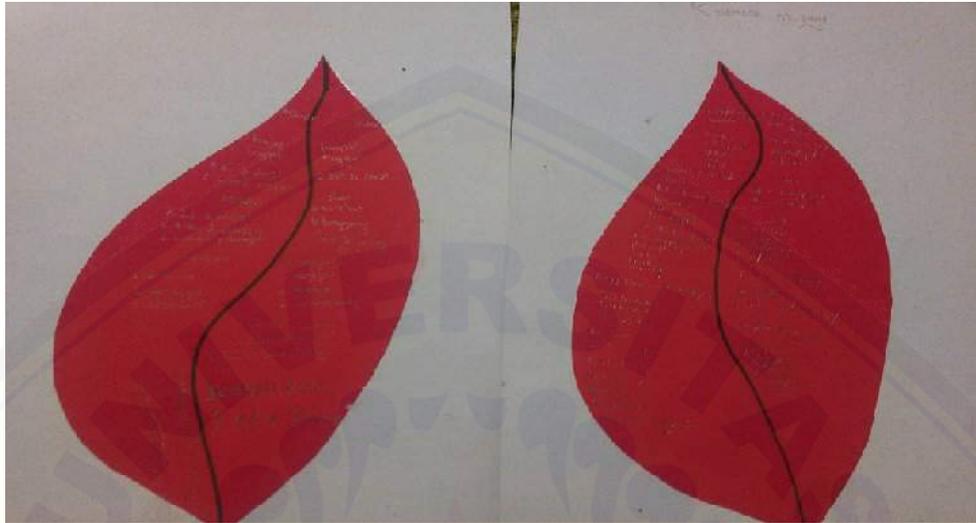
T.1 Foto Lembar Kerja Kelompok



Gambar 1. Lembar kerja kelompok materi tumbuhan



Gambar 2. Lembar kerja kelompok materi hewan



Gambar 3. Lembar kerja kelompok tumbuhan dan hewan



Gambar 4. Papan prestasi kelompok

LAMPIRAN U . SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0395/UN25.1.5/LT/2015
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 OCT 2015

Yth. Kepala SDN 03 Tulungrejo
Glenmore - Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Eka Yunita Sari
NIM : 110210204065
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Makhluk Hidup Tahun Ajaran 2015/2016" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN V. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) TK/SD KEC. GLENMORE
SD NEGERI 3 TULUNGREJO
KECAMATAN GLENMORE
Alamat : PTPN XII Kalikempit – Tulungrejo – Glenmore 68466

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800.2/047/429.101.20.160/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUHERMAN
NIP : 196411151987031011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Eka Yunita Sari
NIM : 110210204065
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 03 Tulungrejo Glenmore Banyuwangi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Penggolongan Makhluk Hidup Tahun Ajaran 2015/2016”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 18 Desember 2015
Kepala Sekolah

Drs. Suherman
NIP. 196411151987031011



LAMPIRAN W. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tumbuhkan



Gambar 1. Menumbuhkan pengetahuan siswa dengan video apersepsi

ALAMI



Gambar 2. Siswa menempel gambar hewan dan memberikan nama serta ciri-ciri hewan.

Namai



Gambar 3. Siswa memberikan keterangan pada LKK

Demonstrasikan



Gambar 4. Siswa mendemostrasikan hasil kerja kelompok

Ulangi



Gambar 5. Mengulangi apa yang telah di pelajari

Rayakan



Gambar 6. Merayakan kegiatan belajar mengajar



Gambar 7. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar siklus I



Gambar 8. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar siklus II

LAMPIRAN X. IDENTITAS PENULIS**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Eka Yunita Sari
 Tempat/Tgl. Lahir : Boyolali, 18 Juni 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 N I M : 110210204065
 Fakultas : FKIP
 Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD
 Alamat Asal : Dusun Kalikempit, RT.008/RW.003, Desa
 Tulungrejo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten
 Banyuwangi

A. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	1999	TK Anggraini	Banyuwangi
2.	2005	SDN 8 Tulungrejo	Banyuwangi
3.	2008	SMPN 1 Glenmore	Banyuwangi
4.	2011	SMA Negeri 1 Glenmore	Banyuwangi